



**GAMBARAN EFIKASI DIRI MAHASISWA PROGRAM  
PENDIDIKAN PROFESI NERS FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**SKRIPSI**

oleh :

**Diah Ayuningrum Amini**

**NIM 162310101029**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN**

**FAKULTAS KEPERAWATAN**

**UNIVERSITAS JEMBER**

**2020**



**GAMBARAN EFIKASI DIRI MAHASISWA PROGRAM  
PENDIDIKAN PROFESI NERS FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Fakultas Keperawatan (S1) dan mencapai gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)

oleh :

**Diah Ayuningrum Amini**

**NIM 162310101029**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN**

**FAKULTAS KEPERAWATAN**

**UNIVERSITAS JEMBER**

**2020**

**SKRIPSI**

**GAMBARAN EFIKASI DIRI MAHASISWA PROGRAM  
PENDIDIKAN PROFESI NERS FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

oleh

**Diah Ayuningrum Amini**

**NIM 162310101029**

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Ns. Retno Purwandari, S.Kep., M.Kep.

Dosen Pembimbing Anggota : Ns. Alfid Tri Afandi, S.Kep., M.Kep.

## PERSEMBAHAN

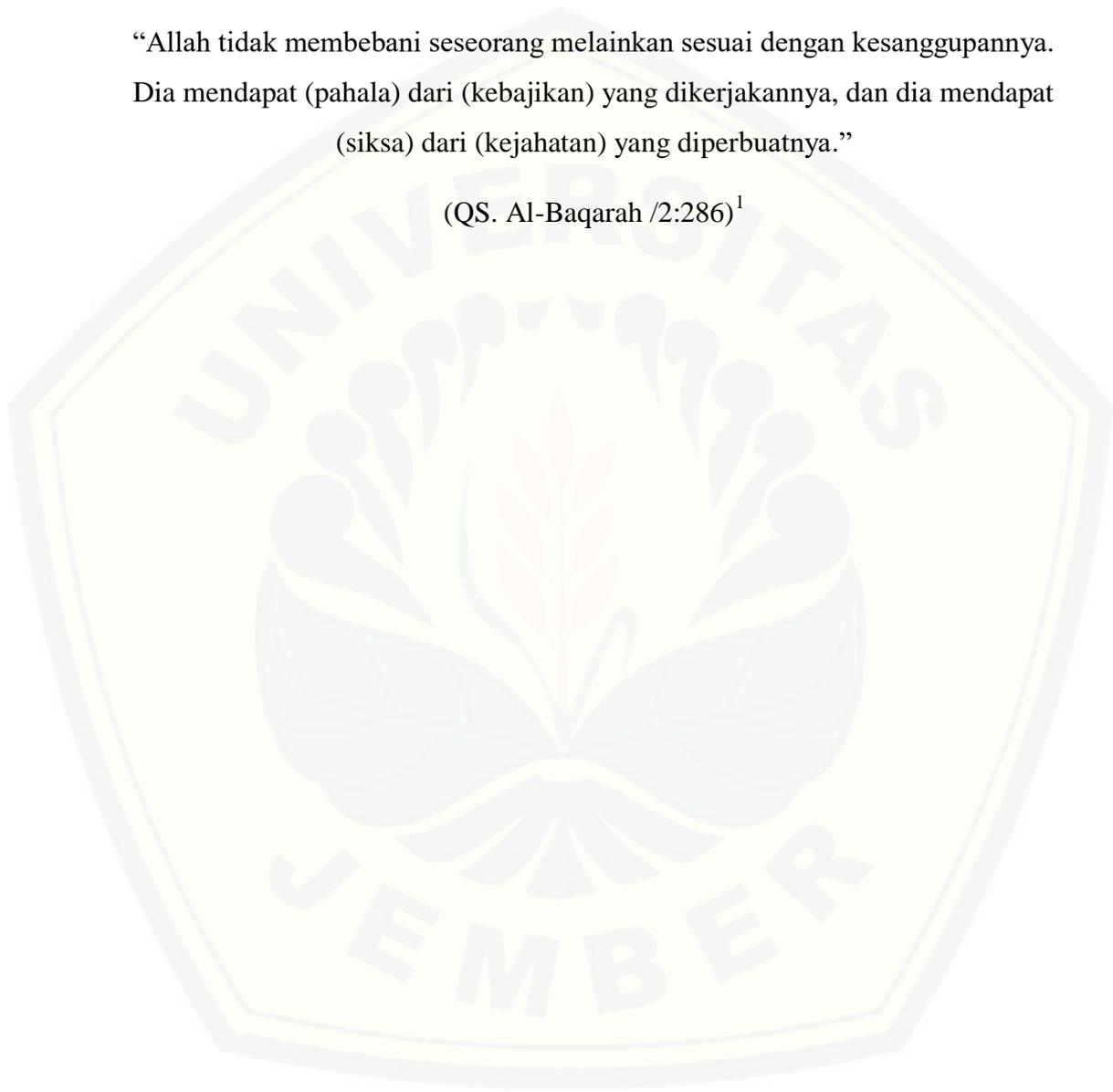
Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah Subhhanahu Wa Ta'Ala, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayah saya Purnomo, Ibu Hermawati, kakak-adik saya, keponakan-keponakan saya, serta seluruh keluarga tersayang yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam bentuk apapun;
2. Almamater Fakultas Keperawatan Universitas Jember dan seluruh Bapak/ibu Dosen:
3. Ns. Jon Hafan S., M.Kep., Sp.Kep.MB selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan saran selama menempuh pendidikan di Fakultas Keperawatan Universitas Jember
4. Teman-Teman terdekat saya Frendy, Dara, Putri, Reni, Mery, Intan, Dwi, Naris, Evi, Ayu, Meisa, Elsa, Cici yang selalu menjadi teman terbaik sejak di bangku SMA dan sejak awal perkuliahan hingga saat ini, serta selalu memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman kelas A 2016, KKN 148 Demung, BEM FKEP UNEJ 2019, teman-teman angkatan 2016, PHW V ILMIKI 2019-2021, serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah selalu memberi bantuan, dukungan dan semangat sampai saat ini.

## MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya, dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya.”

(QS. Al-Baqarah /2:286)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia. 2010. Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah. Bandung: Sygma Examedia Arkanleema.

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diah Ayuningrum Amini

NIM : 162310101029

Menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang berjudul “Gambaran Efikasi Diri Mahasiswa Program Pendidikan Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Jember” yang telah saya buat adalah benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang telah saya cantumkan sumber referensinya, serta belum pernah dipublikasikan di institusi manapun. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, serta saya bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Juli 2020

Yang menyatakan,



Diah Ayuningrum Amini

162310101029

**PENGESAHAN**

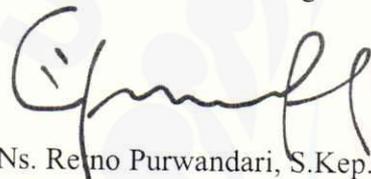
Skripsi yang berjudul “Gambaran Efikasi Diri Mahasiswa Program Pendidikan Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Jember” karya Diah Ayuningrum Amini telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal : 25 Agustus 2020

Tempat : Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan Universitas Jember.

Mengetahui,

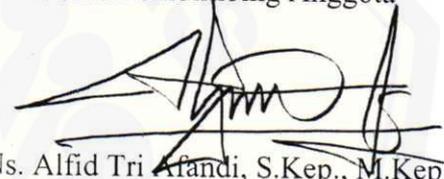
Dosen Pembimbing Utama



Ns. Reno Purwandari, S.Kep., M.Kep

NIP 19820314 200604 2 002

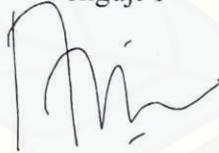
Dosen Pembimbing Anggota



Ns. Alfid Tri Afandi, S.Kep., M.Kep

NRP 760016845

Penguji 1



Ns. Anisah Ardiana, M.Kep, Ph.D.

NIP 19800417 200604 2 002

Penguji 2



Ns. Dicky Endrian Kurniawan, M.Kep

NRP 760016846

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keperawatan

Universitas Jember



Ns. Lantin Sulistyorini, S.Kep., M.Kes

NIP 19780323 200501 2 002

**Gambaran Efikasi Diri Mahasiswa Program Pendidikan Profesi Ners  
Fakultas Keperawatan Universitas Jember.**

*(The Description of Student Self-Efficacy in Nursing Professional Education  
Program, Faculty of Nursing, University of Jember)*

**Diah Ayuningrum Amini**

*Faculty of Nursing, Univeristy of Jember*

**ABSTRACT**

*Self-efficacy in nursing students can affect the ability to treating patients independently and help students improve their professional competence and skills. The objective of the study was to identify student self-efficacy in nursing professional education program. The research design of the study was descriptive and involved 236 nursing students consisted of 24<sup>th</sup> and 25<sup>th</sup> class faculty of nursing, University of Jember. Total sampling technique was used in this study. The data collected using the Self-Efficacy Questionnaire for Nursing Professional Students. The results showed that the average score of self-efficacy of Nurse professional students was 60.75. Each indicator had the average score started from the highest to the lowest such as level obtained an average score of 23.94, strength obtained an average score of 18.79, and generality obtained an average score of 18.02. The conclusion from this study shows that the self-efficacy value of professional nursing program students was still not optimal, so that students need to increase self-efficacy by having a good relationship with clinical supervisors and academic advisors as role models, asking for verbal persuasion from their closest people, and practicing doing activities independently to achieve a certain level of competence. Educational institutions can also help improve student self-efficacy by providing counseling guidance services to assist students in dealing with problems encountered during the educational process.*

**Keywords:** *Self-Efficacy, Nursing Students, Professional Education*

## RINGKASAN

**Gambaran Efikasi Diri Mahasiswa Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Jember;** Diah Ayuningrum Amini; 162310101029; 2020; xviii+83 halaman; Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Jember.

Efikasi diri mahasiswa profesi Ners adalah keyakinan kemampuan diri yang dimiliki oleh mahasiswa profesi Ners dalam melaksanakan dan menyelesaikan program pendidikan profesi Ners. Efikasi diri mahasiswa profesi Ners terdiri dari tiga indikator yaitu *level* (tingkatan), *strength* (kekuatan), dan *generality* (generalisasi). Efikasi diri dalam diri seseorang diperoleh melalui kejadian-kejadian yang sebelumnya pernah dialami, mulai dari pengalaman keberhasilan pribadi, pengalaman dari keberhasilan orang lain, *social persuasion* yaitu bagaimana orang lain membantu meningkatkan keyakinan seseorang dengan melalui perkataan-perkataan yang mendukung, dan sumber daya yang ada di sekitarnya. Nilai efikasi diri yang dimiliki mahasiswa profesi Ners dapat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan dan berhubungan dengan prestasi belajar yang dicapai. Sehingga apabila mahasiswa profesi Ners memiliki nilai efikasi diri yang tinggi maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai oleh mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran efikasi diri mahasiswa program pendidikan profesi Ners di Fakultas Keperawatan Universitas Jember. Desain penelitian deskriptif dan menggunakan teknik *total sampling* dengan populasi mahasiswa yang menempuh program profesi Ners angkatan 24 dan 25 di Fakultas Keperawatan Universitas Jember. Jumlah responden penelitian adalah 236 mahasiswa yang telah sesuai dengan kriteria inklusinya. Penelitian ini telah dilakukan uji etik pada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) di Fakultas Keperawatan Universitas Jember dan mendapatkan keterangan layak etik dengan nomor 2806/UN25.1.14/SP/2020. Pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner efikasi diri mahasiswa

profesi Ners dan menggunakan analisis univariat. Teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan *google form* yang sebelumnya didahului dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian melalui grup sosial media.

Hasil penelitian karakteristik mahasiswa menunjukkan hasil sebanyak 80,5% mahasiswa memiliki jenis kelamin perempuan, 66,9% adalah mahasiswa angkatan 24, dan 97,5% merupakan mahasiswa yang masuk melalui jalur reguler. Hasil nilai rata-rata gambaran efikasi diri mahasiswa yang menempuh program pendidikan profesi Ners didapatkan sebesar 60,75 dari nilai maksimal 80. Pada masing-masing indikator didapatkan nilai rata-rata dari yang tertinggi ke terendah yaitu pada indikator *level* didapatkan nilai rata-rata 23,94 dengan nilai maksimal 32, indikator *strength* didapatkan nilai rata-rata 18,79 dengan nilai maksimal 24, dan indikator *generality* didapatkan nilai rata-rata 18,02 dengan nilai maksimal 24.

Efikasi diri yang dimiliki oleh mahasiswa keperawatan dapat mempengaruhi kemampuan merawat pasien secara mandiri dan membantu mahasiswa meningkatkan kompetensi dan keterampilan profesionalnya. Tingkat efikasi diri yang tinggi membuat seseorang tidak akan merasa mudah terbebani, sehingga tidak mudah merasakan kecemasan dalam dirinya. Sedangkan individu dengan tingkat efikasi diri rendah dapat mudah akan mengalami kecemasan karena merasa segala sesuatu yang dihadapi merupakan sebuah ancaman dan hambatan.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai efikasi diri mahasiswa program profesi Ners masih belum maksimal, dikarenakan tidak sepenuhnya mahasiswa menyatakan sering dan sangat sering memiliki keyakinan dalam melaksanakan dan menyelesaikan proses pendidikan profesi Ners. Efikasi diri mahasiswa perlu ditingkatkan dengan cara memiliki hubungan yang baik dengan pembimbing klinik dan akademik sebagai *role model*, meminta persuasi verbal dari orang terdekat, serta berlatih melakukan kegiatan secara mandiri untuk mencapai tingkat kompetensi tertentu. Institusi pendidikan juga harus dapat membantu meningkatkan efikasi diri mahasiswa dengan menyediakan layanan bimbingan konseling sehingga membantu mahasiswa menghadapi masalahnya.

## PRAKATA

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Gambaran Efikasi Diri Mahasiswa Program Pendidikan Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) Program Sarjana Ilmu Keperawatan Universitas Jember. Atas dukungan dan arahan yang diberikan dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ns. Lantin Sulistyorini, S.Kep., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Jember;
2. Ns. Jon Hafan S., M.Kep., Sp.Kep.MB., selaku DPA Wali atau Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa selalu memberikan motivasi;
3. Ns. Retno Purwandari, S.Kep., M.Kep., selaku Dosen Pembimbing Utama skripsi saya yang telah senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi dengan sabar;
4. Ns. Alfid Tri Afandi, S.Kep., M.Kep., selaku Dose Pembimbing Anggota yang telah membimbing, memberi dukungan dan memotivasi;
5. Ns. Anisah Ardiana, M.Kep., Ph.D selaku penguji I dan Ns. Dicky Endrian Kurniawan, S.Kep., M.Kep selaku penguji II yang telah memberikan saran, tanggapan serta dukungan;
6. Seluruh dosen, staff, dan karyawan Fakultas Keperawatan Universitas Jember
7. Kedua orang tua dan kakak dan adik saya yang telah memberikan motivasi, dukungan dan doa setiap waktu;
8. Seluruh responden mahasiswa program profesi Ners Fakultas Keperawatan

Universitas Jember yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktunya untuk memberikan data guna kelancaran proses penelitian ini.

9. Teman-teman keris CFUNS yang telah saling menyemangati dan berbagi ilmu sejak awal proses penelitian sampai dengan menyelesaikan skripsi ini.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan masukan, bantuan, dan semangat selama pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini belum sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna lebih menyempurnakan skripsi ini dan penulis juga mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi pengembangan ilmu keperawatan.

Jember, Agustus 2020

Penulis

**DAFTAR ISI**

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	<b>5</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	<b>5</b>
1.3.1 Tujuan Umum.....	<b>5</b>
1.3.2 Tujuan Khusus.....	<b>5</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	<b>5</b>
1.4.1 Bagi Mahasiswa .....	<b>5</b>
1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan.....	<b>6</b>
1.4.3 Bagi Peneliti .....	<b>6</b>
<b>1.5 Keaslian Penelitian</b> .....	<b>6</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
<b>2.1 Pendidikan Tinggi Keperawatan</b> .....	<b>9</b>
2.1.1 Definisi Pendidikan Tinggi Keperawatan .....	<b>9</b>
2.1.2 Jenis dan Jenjang Pendidikan Keperawatan .....	<b>9</b>

2.1.3 Peran Pendidikan Keperawatan.....	10
<b>2.2 Pendidikan Profesi Ners.....</b>	<b>12</b>
2.2.1 Definisi Pendidikan Profesi Ners .....	12
2.2.2 Profil Mahasiswa Lulusan Profesi.....	12
2.2.3 Metode Pembelajaran Program Pendidikan Profesi Ners .....	13
2.2.4 Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pembelajaran Klinik	13
<b>2.3 Konsep Efikasi Diri.....</b>	<b>14</b>
2.3.1 Definisi Efikasi Diri .....	14
2.3.2 Proses Efikasi Diri.....	15
2.3.3 Dimensi Efikasi Diri.....	16
2.3.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri.....	17
2.3.5 Dampak Efikasi Diri.....	17
2.3.6 Gambaran Efikasi Diri Mahasiswa Program Profesi Ners .....	19
<b>2.4 Kerangka Teori.....</b>	<b>21</b>
<b>BAB 3. KERANGKA KONSEP.....</b>	<b>22</b>
<b>3.1. Kerangka Konseptual.....</b>	<b>22</b>
<b>BAB 4. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
<b>4.1. Desain Penelitian.....</b>	<b>23</b>
<b>4.2. Populasi dan Sampel Penelitian.....</b>	<b>23</b>
4.2.1 Populasi Penelitian .....	23
4.2.2 Sampel Penelitian .....	23
4.2.3 Teknik Sampling Penelitian .....	24
4.2.4 Kriteria Subjek Penelitian .....	24
<b>4.3. Lokasi Penelitian.....</b>	<b>25</b>
<b>4.4. Waktu Penelitian.....</b>	<b>25</b>
<b>4.5. Definisi Operasional .....</b>	<b>26</b>
<b>4.6. Pengumpulan Data .....</b>	<b>27</b>
4.6.2 Sumber Data .....	27
4.6.3 Teknik Pengumpulan Data .....	27
4.6.4 Alat Pengumpul Data .....	29
4.6.5 Validitas dan Reliabilitas.....	30

<b>4.7. Pengelolaan dan Analisa Data .....</b>	<b>31</b>
4.7.1 <i>Editing</i> .....	31
4.7.2 <i>Coding</i> .....	31
4.7.3 <i>Entry</i> .....	32
4.7.4 <i>Cleaning</i> .....	32
<b>4.8. Analisa Data .....</b>	<b>32</b>
<b>4.9. Etika Penilaian .....</b>	<b>33</b>
4.9.1 Menghargai Hak Asasi Manusia ( <i>Respect Human Dignity</i> ) .....	33
4.9.2 Kerahasiaan ( <i>Confidentially</i> ) .....	33
4.9.3 Keadilan ( <i>Justice</i> ) .....	34
4.9.4 Kemanfaatan ( <i>Beneficience</i> ) .....	34
<b>BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
<b>5.1. Hasil Penelitian .....</b>	<b>36</b>
5.1.1 Karakteristik Mahasiswa Profesi Ners .....	36
5.1.2 Efikasi Diri Mahasiswa Profesi Ners .....	37
<b>5.2. Pembahasan .....</b>	<b>44</b>
5.2.1 Karakteristik Mahasiswa Profesi Ners .....	44
5.2.2 Gambaran Efikasi Diri Mahasiswa Profesi Ners .....	45
5.2.3 Gambaran Efikasi Diri Mahasiswa Profesi Ners Pada Indikator <i>Level</i> (Tingkatan) .....	47
5.2.4 Gambaran Efikasi Diri Mahasiswa Profesi Ners Pada Indikator <i>Strength</i> (Kekuatan) .....	49
5.2.5 Gambaran Efikasi Diri Mahasiswa Profesi Ners Pada Indikator <i>Generality</i> (Generalisasi) .....	50
<b>5.3. Implikasi Keperawatan .....</b>	<b>52</b>
<b>5.4. Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>53</b>
<b>BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>54</b>
<b>6.1. Kesimpulan .....</b>	<b>54</b>
<b>6.2. Saran .....</b>	<b>54</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>61</b>

**DAFTAR GAMBAR**

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	21
Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	22



**DAFTAR TABEL**

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	7
Tabel 4.1 Definisi Operasional .....	26
Tabel 4.2 Blue Print Kuesioner Efikasi diri mahasiswa profesi Ners.....	30
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Mahasiswa Profesi Ners .....	36
Tabel 5.2 Hasil Total Gambaran Efikasi Diri Mahasiswa Profesi Ners .....	37
Tabel 5.3 Rerata Tiap Indikator Efikasi Diri Mahasiswa Profesi Ners.....	37
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Indikator <i>Level</i> (Tingkatan) Efikasi Diri Mahasiswa Profesi Ners .....	39
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Indikator <i>Strength</i> (Kekuatan) Efikasi Diri Mahasiswa Profesi Ners .....	41
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Indikator <i>Generality</i> (Generalisasi)Efikasi Diri Mahasiswa Profesi Ners .....	43

**DAFTAR LAMPIRAN**

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Lembar <i>Informed</i> .....	62
Lampiran 2. Lembar <i>Consent</i> .....	63
Lampiran 3. Lembar Karakteristik Mahasiswa .....	64
Lampiran 4. Lembar Kuesioner Efikasi Diri.....	65
Lampiran 5. Lembar Perijinan Melakukan Studi Pendahuluan .....	68
Lampiran 6. Lembar Bukti Telah Melakukan Studi Pendahuluan.....	69
Lampiran 7. Lembar Prijinan Melakukan Penelitian .....	71
Lampiran 8. Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	73
Lampiran 9. Sertifikat Etik Penelitian.....	74
Lampiran 10. Lembar Bimbingan DPU .....	75
Lampiran 11. Lembar Bimbingan DPA .....	77
Lampiran 12. Dokumentasi.....	79

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Keperawatan merupakan suatu proses kegiatan pemberian asuhan pada tingkat individu hingga kelompok masyarakat dengan kondisi sakit ataupun sehat, melalui bentuk praktik keperawatan yang diberikan oleh perawat yaitu berupa asuhan keperawatan. Proses pemberian asuhan keperawatan dilakukan oleh seorang perawat profesional yang merupakan lulusan dari pendidikan tinggi keperawatan di dalam atau di luar negeri, dan telah diakui pemerintah sesuai ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku (UU RI No. 38 tahun 2014). Program pendidikan keperawatan profesional yang didapatkan oleh seorang perawat minimal terdiri dua tahapan yaitu, proses pendidikan dimulai dengan tahap pendidikan akademik yang lulusannya mendapatkan gelar Sarjana Keperawatan (S1 Keperawatan), dan dilanjutkan dengan pendidikan profesi (Ners). Kedua tahap pendidikan tersebut wajib diikuti untuk menjadi seorang perawat profesional karena keduanya merupakan tahapan yang terintegrasi sehingga satu sama lain tidak dapat dipisahkan (Lestari, 2014).

Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (2012), menjelaskan bahwa program pendidikan profesi Ners merupakan program akademik profesi yang memiliki tujuan untuk dapat menciptakan Ners yang mempunyai kemampuan menjadi seorang perawat profesional pada jenjang pertama (*first professional degree*). Pendidikan profesi Ners menjadikan mahasiswa mampu untuk beradaptasi saat melaksanakan praktik dari keperawatan disituasi nyata layanan kesehatan klinik atau saat berada di komunitas sesuai dengan perannya sebagai seorang perawat profesional, yaitu menerapkan pendekatan pelaksanaan proses keperawatan, melakukan asuhan keperawatan, bersikap profesional, dan menerapkan keterampilan perawat profesional untuk mencapai kompetensi yang diharapkan (Nursalam & Efendi, 2012). Capaian dari pembelajaran program pendidikan profesi Ners terdiri dari beberapa aspek yaitu sikap, penguasaan pengetahuan, kewenangan dan tanggung jawab, keterampilan umum, serta

keterampilan khusus (AIPNI, 2015). Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional menjelaskan bahwa capaian dari proses pembelajaran merupakan akumulasi serta internalisasi dari ilmu pengetahuan, keterampilan yang dimiliki, pengetahuan praktis, afeksi diri, dan kompetensi selama proses pendidikan yang terstruktur, serta meliputi suatu bidang ilmu atau keahlian tertentu dengan adanya pengalaman kerja.

Pencapaian hasil pembelajaran mahasiswa Profesi Ners dalam melaksanakan praktik klinik berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Utami (2015), didapatkan hasil bahwa capaian kemampuan klinik yang diperoleh mahasiswa program pendidikan profesi Ners di Fakultas Keperawatan Universitas Jember meliputi kemampuan sosial, keterampilan berkomunikasi, kemampuan mengambil keputusan dan keterampilan praktik yang dipersepsikan oleh pembimbing klinik adalah 66,7% mahasiswa memiliki kemampuan yang baik dalam melaksanakan asuhan keperawatan, dan 33,3% mahasiswa masih memiliki kemampuan yang kurang baik dalam menerapkan praktik kliniknya. Berdasarkan hasil penelitian Saputra dan Lisiswanti (2015) faktor-faktor keberhasilan dalam proses pembelajaran klinik terdiri dari motivasi, karakteristik kepribadian, pengalaman, pelatihan dan gaya belajar yang diterapkan, metode yang digunakan, fasilitas atau peralatan, materi, pembimbing klinik, serta lingkungan pembelajaran klinik.

Mahasiswa keperawatan sering mengalami ketidaknyamanan yang dapat disebabkan oleh lingkungan klinik (Elgicil & Sari, 2007). Mahasiswa pada proses ini akan merasa takut untuk melakukan kesalahan, khawatir mendapatkan kritik dari lingkungan, serta adanya gap pengetahuan dan gap profesi (Nasrin, dkk. 2012). Mahasiswa dalam proses pembelajarannya juga dapat mengalami stres yang bersumber dari ketidakcukupan panduan serta beban kerja yang diterima (Lawal, dkk. 2015).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Simamora (2012), terdapat 75% mahasiswa mengalami stres kategori sedang dan 25% mahasiswa mengalami stres ringan saat melaksanakan program profesi Ners. Hasil penelitian lain yang menunjukkan adanya stres pada mahasiswa profesi Ners dilakukan oleh Wahyuni

(2018), dengan mendapatkan hasil bahwa lebih dari setengah mahasiswa profesi Ners (56%) mengalami stres sedang, 34.8% mengalami stres ringan, dan hal tersebut berhubungan dengan kualitas tidur mahasiswa. Sedangkan penelitian milik Maulya dan Asniar (2017), menunjukkan bahwa mahasiswa profesi Ners yang mengalami stres kategori tinggi sebanyak 75%, dan stres kategori rendah sebanyak 20.8%. Pada hasil penelitian ini juga dijelaskan bahwa mahasiswa dalam menghadapi stres saat melaksanakan pembelajaran sangat penting untuk memiliki strategi koping dan efikasi diri yang tinggi. Hal tersebut juga didukung oleh Gibbon, dkk (2009) yang menyatakan bahwa tipe kepribadian dan efikasi diri dapat digunakan untuk mengetahui apakah strategi koping yang digunakan dapat berpengaruh terhadap stress mahasiswa keperawatan.

Efikasi diri merupakan penilaian atau keyakinan yang dimiliki seseorang tentang kemampuan dirinya untuk dapat mengatur dan melaksanakan suatu tindakan, sehingga dapat menghasilkan tingkat kinerja yang telah direncanakan sebelumnya dan hasil tersebut dapat mempengaruhi kehidupannya. Efikasi diri akan menentukan bagaimana seseorang akan berpikir, merasakan, memotivasi diri dan berperilaku melalui pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki untuk menghasilkan capaian yang diinginkan (Bandura, 1997). Pada mahasiswa keperawatan efikasi diri akan dapat berpengaruh pada proses pembelajaran klinik (Townsend & Scanlan, 2011). Hasil tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sitepu (2016) dengan didapatkan hasil nilai efikasi diri pada mahasiswa profesi Ners mayoritas memiliki nilai tinggi yaitu sebanyak 97,0%, dan terdapat hubungan signifikan antara efikasi diri dengan prestasi belajar pada mahasiswa program pendidikan profesi Ners di Fakultas Keperawatan Universitas Sumatra Utara.

Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat efikasi diri pada mahasiswa yaitu adanya suatu pengalaman dari keberhasilan, pengalaman dari orang lain, persuasi verbal, dan sumber daya yang ada (Dinther, dkk, 2011). Menurut penelitian Wulandari (2019), efikasi diri memiliki hubungan dengan tipe kepribadian seseorang. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan

Goldenberg, dkk (2005) mengatakan bahwa metode pembelajaran akan mempengaruhi tingkat efikasi diri pada mahasiswa keperawatan.

Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui perbedaan dari metode pembelajaran yang digunakan oleh Universitas Sumatra Utara yang telah diketahui nilai dari efikasi diri pada mahasiswa profesi Ners, dengan Universitas Jember yang belum diketahui nilai efikasi diri pada mahasiswa profesi Ners. Hasil wawancara yang dilakukan kepada 2 mahasiswa di Fakultas Keperawatan Universitas Sumatra Utara, metode pembelajaran yang dilakukan pada mahasiswa program pendidikan profesi Ners yaitu terdiri dari kuliah, tutorial, praktikum atau kepanitraan klinik, praktik kerja lapangan, dan tugas. Sedangkan hasil wawancara yang dilakukan kepada 2 mahasiswa program pendidikan profesi Ners di Fakultas Keperawatan Universitas Jember didapatkan hasil bahwa metode pembelajaran yang digunakan pada mahasiswa program profesi Ners terdiri dari praktikum atau kepanitraan klinik, praktek lapangan, serta *pre* dan *post conference* dengan sistem *preceptorship*.

Hasil dari studi pendahuluan menunjukkan adanya perbedaan dari metode pembelajaran pada mahasiswa program pendidikan profesi Ners, sehingga hal tersebut dapat berpengaruh terhadap nilai efikasi diri yang dimiliki oleh mahasiswa. Nilai efikasi diri yang dimiliki mahasiswa, dapat berpengaruh pada penentuan tindakan mengatasi masalah yang aktif untuk menghadapi stressor (Sujono, 2014). Berdasarkan penjelasan tersebut, pentingnya bagi institusi pendidikan untuk mengetahui nilai efikasi diri mahasiswa profesi Ners sebagai upaya penanganan stress pada mahasiswa, serta belum adanya penelitian yang meneliti tentang gambaran efikasi diri pada mahasiswa profesi Ners di Fakultas Keperawatan Universitas Jember, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Gambaran Efikasi Diri Mahasiswa Program Pendidikan Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Jember”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diambil dari latar belakang tersebut adalah “Bagaimana gambaran efikasi diri mahasiswa program pendidikan profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Jember?”

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui bagaimana gambaran efikasi diri mahasiswa program pendidikan profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Jember.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik mahasiswa pendidikan profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Jember.
- b. Mengidentifikasi gambaran efikasi diri mahasiswa program pendidikan profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Jember.
- c. Mengidentifikasi gambaran efikasi diri mahasiswa program pendidikan profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Jember pada dimensi *Level*.
- d. Mengidentifikasi gambaran efikasi diri mahasiswa program pendidikan profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Jember pada dimensi *Strength*.
- e. Mengidentifikasi gambaran efikasi diri mahasiswa program pendidikan profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Jember pada dimensi *Generality*.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi diri bagi mahasiswa pendidikan profesi Ners, sehingga dapat memperbaiki diri untuk meningkatkan efikasi diri dalam melaksanakan program pendidikan profesi Ners.

#### 1.4.2 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagaimana kondisi efikasi diri mahasiswa profesi Ners, sehingga institusi juga dapat berperan dalam mengendalikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efikasi diri mahasiswa, mengembangkan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efikasi diri mahasiswa dalam menjalankan program profesi Ners, sehingga dapat melaksanakan tugas-tugas dengan baik. Penelitian ini juga dapat bermanfaat sebagai bahan rujukan, *studi literature* bagi mahasiswa, dan bahan penelitian selanjutnya tentang efikasi diri pada mahasiswa program profesi Ners.

#### 1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti

Proses dan hasil dari penelitian ini dapat menjadi media pembelajaran bagi peneliti dalam meningkatkan pengetahuan dan informasi tentang metode serta aplikasi dari penelitian, dan konsep dari efikasi diri.

### 1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian yang menjadi landasan dilakukannya penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Sitepu (2016) dengan judul penelitian “Hubungan Efikasi Diri dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ners dalam Proses Pembelajaran Kurikulum Berbasis Kompetensi di Fakultas Keperawatan USU”. Pencarian sumber landasan dilakukan dengan mencari melalui “Google Scholar” dengan kata kunci “Self efficacy mahasiswa profesi Ners” yang kemudian didapatkan hasil sebanyak 3 judul penelitian. Peneliti kembali mencari dengan kata kunci “Efikasi diri mahasiswa Ners” dan kemudian didapatkan hasil sebanyak 2 judul penelitian.

Tabel 1.1 Perbedaan penelitian dahulu dan sekarang

Kategori	Penelitian Sebelumnya	Penelitian Sebelumnya	Penelitian Sekarang
Judul	Hubungan Efikasi Diri dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ners dalam Proses Pembelajaran Kurikulum Berbasis Kompetensi di Fakultas Keperawatan USU	Hubungan Kepribadian dengan <i>Self Efficacy</i> pada Mahasiswa Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Sumatra Utara.	Gambaran Efikasi Diri Mahasiswa Program Pendidikan Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Jember
Tempat	Medan, Sumatera Utara	Medan, Sumatera Utara	Jember
Tahun	2016	2019	2020
Sampel	230 Responden	84 Responden	163 Responden
Variabel Independen	Efikasi Diri Mahasiswa Program Studi Ners	Kepribadian Mahasiswa Profesi Ners	Gambaran Efikasi Diri
Variable Dependen	Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ners	<i>Self Efficacy</i> Mahasiswa Profesi Ners	-
Peneliti	Dian Reh S. Sitepu	Fitri Wulandari	Diah Ayuningrum Amini
Desain	Deskriptif Korelatif	Deskriptif Korelatif	Deskriptif
Alat ukur	Kuesioner Efikasi Diri	Kuesioner Efikasi Diri dan Kuesioner Kepribadian EPI-A	Kuesioner Efikasi Diri
Hasil	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 97,0% mahasiswa program studi Ners memiliki efikasi diri yang tinggi, dan lebih dari setengah yaitu	Didapatkan hasil bahwa mayoritas mahasiswa program profesi Ners memiliki tipe kepribadian ekstrovert yaitu sebanyak 82 orang (97,6%), dan tingkat efikasi diri	

---

70,9% mahasiswa memiliki prestasi belajar yang memuaskan. Kedua variabel memiliki hubungan yang bermakna namun dalam kategori lemah dan memiliki arah korelasi positif.

---



## **BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Pendidikan Tinggi Keperawatan**

#### **2.1.1 Definisi Pendidikan Tinggi Keperawatan**

Pendidikan tinggi keperawatan diselenggarakan oleh pemerintah atau masyarakat dengan mempunyai izin penyelenggaraan, sesuai ketentuan dari Peraturan Perundang-undangan, dan memenuhi Standar Nasional Pendidikan Keperawatan (UU No. 38 Tahun 2014). Pendidikan keperawatan merupakan suatu proses dari pendidikan yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi dengan tujuan untuk dapat menghasilkan berbagai jenis lulusan mulai dari Ahli Madya Keperawatan, Ners, Magister Keperawatan, Ners Spesialis, hingga Doktor Keperawatan (AIPNI, 2012). Kurikulum pendidikan tinggi keperawatan mengikuti perkembangan dari teknologi dan ilmu pengetahuan, serta kebutuhan dari masyarakat atau pembangunan dengan tetap memperhatikan pandangan serta tuntutan keprofesian dalam bidang keperawatan. Kurikulum pendidikan tinggi keperawatan tidak hanya berisi tentang proses pendidikan, tetapi juga dalam bentuk berbagai pengalaman kerja, pengalaman belajar di masyarakat, serta pengalaman belajar di lapangan, sehingga peserta didik memiliki pengalaman belajar yang berpengaruh pada penumbuhan serta pembinaan sikap dan keterampilan profesional (Suara, dkk. 2010).

#### **2.1.2 Jenis dan Jenjang Pendidikan Keperawatan**

Berdasarkan UU No. 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan, program dari pendidikan tinggi keperawatan terdapat tiga jenis yaitu pendidikan vokasi, pendidikan akademik, dan pendidikan profesi:

##### **a. Pendidikan Vokasi**

Menurut Undang-Undang No. 38 Tahun 2014, pendidikan vokasi adalah pendidikan paling rendah yang harus dimiliki oleh seorang perawat dengan melalui program pendidikan diploma tiga keperawatan. Menurut AIPNI (2012), program pendidikan vokasi ini diarahkan pada kesiapan dari

peserta didik dalam penguasaan melaksanakan keahlian proses keperawatan tertentu sebagai seorang perawat vokasi.

b. Pendidikan akademik

Pendidikan akademik dalam Undang- Undang No.38 Tahun 2014, terdiri dari program sarjana keperawatan, program magister keperawatan, dan program doktor keperawatan. Menurut AIPNI (2012), pendidikan akademik yaitu program pendidikan yang mengarah pada penguasaan serta pengembangan dari disiplin ilmu keperawatan.

c. Pendidikan profesi

Pendidikan profesi merupakan jenis pendidikan yang diarahkan pada kesiapan dari peserta didik untuk dapat memecahkan masalah sains dan teknologi dibidang ilmu keperawatan, sehingga dapat mengambil keputusan strategis dengan akuntabilitas serta tanggung jawab secara penuh dari tindakan proses keperawatan yang menjadi tanggung jawabnya.

### 2.1.3 Peran Pendidikan Keperawatan

Pendidikan tinggi keperawatan ditujukan pada pemenuhan kebutuhan dari masyarakat terkait dengan pelayanan kesehatan yang berkualitas (AIPNI, 2012). Walaupun sebenarnya pendidikan tinggi keperawatan secara garis besar memiliki peran pada bidang pendidikan, pengabdian terhadap masyarakat, serta penelitian, tetapi dari ketiga misi tersebut pendidikan keperawatan akan memberikan hasil akhir yaitu dalam bentuk pelayanan serta asuhan keperawatan secara profesional. Pendidikan tinggi keperawatan memiliki luaran perawat yang memiliki sikap profesional yang terdiri dari keterampilan intelektual, interpersonal, dan teknikal, dapat memberikan tanggung jawab secara legal dari keputusan dan tindakan yang telah dilakukan sesuai dengan standar kode etik dari profesi keperawatan, serta dapat menjadi contoh peran untuk perawat yang lain (Nursalam & Efendi, 2012).

Menurut Nursalam dan Efendi (2012), peran dari pendidikan tinggi keperawatan yang ada di Indonesia yaitu:

- a. Menentukan dalam membina sikap pandangan dan kemampuan profesional
- b. Meningkatkan mutu dari pelayanan atau proses asuhan keperawatan secara profesional
- c. Mengembangkan proses pendidikan formal dan tidak formal
- d. Menyelesaikan masalah dalam keperawatan
- e. Mengembangkan IPTEK dibidang keperawatan dengan melalui kegiatan penelitian
- f. Meningkatkan kehidupan keprofesian melalui organisasi profesi.

Pendapat lain menurut Simamora (2009) menjelaskan bahwa dengan pelaksanaan tiga fungsi pokok dari pendidikan tinggi keperawatan yaitu sebagai pendidikan keperawatan, riset keperawatan dan pengabdian masyarakat, diharapkan pendidikan keperawatan juga dapat menghasilkan berbagai karakter dan sifat lulusan yang berkompeten dalam segala bidang pelayanan, serta dapat menjadi konsultan bagi masyarakat.

Terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh pendidikan tinggi keperawatan untuk meningkatkan mutu profesionalisme menurut Nursalam dan Efendi (2012) yaitu :

- a. Sistem pendidikan harus dapat memberikan landasan kemampuan untuk menanamkan keunggulan terhadap lulusannya, khususnya terkait penguasaan suatu keahlian dibidang tertentu, sehingga pendidikan tinggi keperawatan harus memiliki tujuan yaitu menumbuhkan sikap dan tingkah laku profesional;
- b. Membangun landasan ilmu pengetahuan yang kokoh;
- c. Menumbuhkan keterampilan profesional pada mahasiswa;
- d. Menumbuhkan landasan etik keperawatan yang kokoh.

Langkah strategis menurut Simamora (2009) dalam penataan pendidikan keperawatan yaitu menetapkan struktur dari pendidikan tinggi keperawatan menjadi pendidikan akademik dan profesi, membina kompetensi lulusan hingga mampu berkompetisi, dan meningkatkan kemampuan dengan melakukan riset ilmiah untuk mengatasi masalah keperawatan dan pengembangan keilmuan.

## 2.2 Pendidikan Profesi Ners

### 2.2.1 Definisi Pendidikan Profesi Ners

Program pendidikan profesi merupakan pendidikan keperawatan yang sistem pengajarannya dilakukan di klinik atau di lapangan dengan tujuan untuk dapat memberikan pengalaman serta kesempatan bagi peserta didik dalam menerapkan secara langsung ilmu yang telah didapatkan di dalam kelas atau pada tahap akademik ke praktik secara langsung di klinik. Program pendidikan tahap profesi dapat mentransformasi mahasiswa menjadi seorang perawat yang profesional, yaitu dengan cara beradaptasi dengan perannya sebagai seorang perawat profesional pada situasi nyata dalam memberikan pelayanan kesehatan klinik atau komunitas, dan melaksanakan: pendekatan dengan pasien melalui proses keperawatan, memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif, menampilkan adanya sikap dan tingkah laku yang profesional, serta menerapkan keterampilan secara profesional (Nursalam & Efendi, 2012). Proses adaptasi lain yang juga didapatkan oleh peserta didik pada program pendidikan profesi yaitu menerima pendelegasian wewenang secara bertahap dalam melakukan pelayanan keperawatan profesional, memberikan pendidikan kesehatan, memberikan advokasi pada klien, dapat menyusun keputusan secara legal etik, serta menggunakan hasil penelitian terbaru yang berhubungan dengan ilmu keperawatan (FIK Universitas Padjajaran, 2012).

### 2.2.2 Profil Mahasiswa Lulusan Profesi

Peserta didik pada saat melaksanakan pendidikan profesi diharapkan dapat memiliki profil atau peran yang dapat dilakukan pada masyarakat atau di dunia kerja. Terdapat beberapa profil yang harus dimiliki oleh lulusan program studi profesi Ners yaitu:

- a. *Care Provider* : peserta didik dapat memberikan asuhan keperawatan pada klien
- b. *Communicator*: peserta didik harus mampu untuk berinteraksi dengan klien, keluarga serta tim kesehatan lainnya.

- c. *Educator* dan *health promoter* : peserta didik harus dapat memberikan pendidikan dan promosi kesehatan untuk klien, keluarga, serta masyarakat.
- d. *Manager* dan *leader* : peserta didik harus mampu melaksanakan sistem manajemen dalam praktik atau ruangan pada tatanan Rumah Sakit atau di masyarakat
- e. *Researcher*: peserta didik juga harus bisa melaksanakan penelitian di bidang kesehatan atau keperawatan (AIPNI, 2015)

### 2.2.3 Metode Pembelajaran Program Pendidikan Profesi Ners

Dalam buku AIPNI (2015) tentang kurikulum inti pendidikan Ners Indonesia, menjelaskan bahwa metode pembelajaran yang digunakan pada tahap profesi Ners lebih berfokus pada pelaksanaan dari pendelegasian kewenangan oleh *preceptor* kepada peserta didiknya. Metode belajar yang diberikan pada peserta didik pendidikan program profesi Ners terdiri dari:

- a. Diskusi kasus;
- b. Presentasi kasus;
- c. Seminar ilmiah kecil;
- d. Kegiatan prosedural keperawatan;
- e. Asuhan keperawatan klien (bertahap);
- f. Rotasi tugas sesuai *preceptor*.

### 2.2.4 Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pembelajaran Kliniki

Menurut AIPNI (2015) terdapat empat capaian dari proses pembelajaran klinik yang harus didapatkan oleh peserta didik yaitu terdiri dari unsur sikap, keterampilan umum dan keterampilan khusus, serta pengetahuan yang baik. Keberhasilan peserta didik dalam mencapai unsur tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

- a. Faktor Internal

Faktor ini berasal dari dalam diri seseorang untuk mempengaruhi pembelajaran klinik yang dilakukan oleh peserta didik seperti pengetahuan,

sikap, dan keterampilan yang dimiliki (Khan, dkk, 2012). Faktor internal lain yang juga dapat mempengaruhi keberhasilan peserta didik yang melaksanakan pembelajaran yaitu motivasi, karakteristik kepribadian, pengalaman, pelatihan dan gaya belajar yang diterapkan (Saputra & Lisiswanti, 2015). Penelitian lain menjelaskan bahwa nilai akhir proses pembelajaran klinik mahasiswa terbukti memiliki nilai yang signifikan dipengaruhi oleh efikasi diri (McLaughlin, dkk, 2007). Hal tersebut didukung dengan adanya penelitian milik Townsend dan Scanlan (2011) yang menyatakan bahwa terdapat faktor yang berhubungan dengan proses pembelajaran klinik pada mahasiswa keperawatan yaitu efikasi diri.

#### b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal atau faktor yang didapatkan dari luar individu sehingga dapat mempengaruhi peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran klinik terdiri dari metode yang digunakan, fasilitas atau peralatan, materi, lingkungan pembelajaran klinik, serta pembimbing klinik (Saputra & Lisiswanti, 2015). Penelitian lain yang dilakukan oleh Arkan, dkk (2018), menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran klinik yaitu pembimbing klinik, perawat, dokter, tenaga klinis, pasien, kerluarga pasien, dan teman sebaya.

## 2.3 Konsep Efikasi Diri

### 2.3.1 Definisi Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan keyakinan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk dapat menghasilkan tingkat kinerja yang telah dirancang sebelumnya sehingga mempengaruhi aktivitas dari kehidupan mereka. Efikasi diri akan menentukan tentang bagaimana seseorang dapat merasakan, berpikir, memotivasi diri sendiri serta berperilaku (Bandura, 1997). Menurut Zulkosky (2009), efikasi diri dapat mempengaruhi pilihan aktivitas seseorang, meningkatkan atau menghambat motivasi, mempegaruhi dalam pengambilan keputusan, dan prestasi akademik seseorang. Seseorang dengan tingkat efikasi diri tinggi akan mencoba untuk menghadapi masalah dan menganggap hal tersebut merupakan sebuah

tantangan dan tidak mencoba untuk menghindarinya. Apabila tingkat efikasi diri rendah, maka seseorang akan menjadi pesimis terhadap pencapaian dan pengembangan diri mereka sendiri.

### 2.3.2 Proses Efikasi Diri

Menurut Bandura (1997) efikasi diri akan mempengaruhi perilaku seseorang dengan melalui beberapa proses yaitu proses kognitif, proses motivasi, proses afektif, dan proses selektif:

#### a. Proses Kognitif

Pola pikir seseorang dapat dipengaruhi oleh efikasi diri, semakin kuat efikasi diri yang dimiliki maka akan semakin tertantang dengan tujuan yang diharapkan serta komitmen seseorang juga akan meningkat. Pemikiran dapat memungkinkan seseorang memprediksi kejadian dan menganalisis metode untuk mengendalikan suatu tindakan yang dapat mempengaruhi hidup mereka. Efikasi diri yang tinggi dibutuhkan dalam menghadapi tuntutan situasional mendesak, menghadapi suatu kegagalan, kemunduran yang memiliki dampak, sehingga keyakinan dari seseorang pada kemampuannya dapat berpengaruh pada kehidupan dan keberhasilan mereka.

#### b. Proses Motivasi

Motivasi yang dimiliki oleh seseorang berasal dari proses kognitif yang telah dimiliki sebelumnya. Melalui proses kognitif dengan mempunyai keyakinan diri yang baik, maka individu akan memotivasi diri dan mengontrol segala tindakan yang dilakukan sebagai usaha menghadapi tantangan sehingga mencapai atau menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

#### c. Proses Afektif

Efikasi diri dapat mempengaruhi seberapa tingkat stress dan depresi yang dialami oleh seseorang, dan seberapa banyak tekanan yang mungkin datang saat berada disituasi mengancam. Melalui proses afektif, individu akan dapat mengontrol suatu ancaman dan pola pikir yang dimiliki tidak akan mudah berubah.

#### d. Proses Selektif

Keyakinan seseorang atas kemampuannya atau efikasi diri akan dapat mempengaruhi jenis kegiatan dan kondisi lingkungan yang mereka pilih. Seseorang akan menghindari jenis kegiatan dan kondisi yang diyakini melebihi dari batas kemampuan yang mereka miliki, namun akan dengan mudah melaksanakan kegiatan yang menantang serta memilih kondisi lingkungan yang dianggap mampu untuk dihadapi.

#### 2.3.3 Dimensi Efikasi Diri

Teori Bandura (1997) menjelaskan tentang dimensi dari efikasi diri terdiri dari dimensi *Level*, *Strength*, dan *Generally*:

##### a. *Level*

Dimensi ini mengarah kepada seberapa besar kesulitan tugas yang diyakini dapat diselesaikan oleh seseorang. Dimensi *Level* merupakan suatu tingkat dimana individu meyakini tindakan serta usahanya yang dapat dilakukan. Seseorang yang memiliki *Level* tinggi cenderung dapat menyelesaikan tugas yang rumit, dan sebaliknya apabila memiliki *Level* yang rendah berarti individu tersebut menilai dirinya hanya dapat melakukan suatu tugas yang mudah saja.

##### b. *Strength*

*Strength* merupakan dimensi keyakinan seseorang yang diwujudkan untuk mencapai performa tertentu. Seseorang dengan dimensi *strength* yang tinggi dapat bertahan dalam menghadapi masalah dan rintangan, sedangkan apabila dimensi *strength* rendah maka dapat menjadikan seseorang lebih mudah merasa frustrasi dalam menghadap masalah dan rintangan.

##### c. *Generally*

Dimensi *Generally* merupakan dimensi dari efikasi diri yang mengarah pada tingkat keyakinan diri seseorang menghadapi tantangan dalam situasi tertentu. Dimensi ini dikatakan sebagai kebebasan dari efikasi diri dari seseorang yang dapat digunakan pada situasi lain yang berbeda. Sebagian individu dapat beradaptasi di kondisi tertentu, tetapi beberapa individu lain

juga meyakini bahwa dirinya hanya dapat melakukan kegiatan atau beberapa perilaku dalam kondisi tertentu saja.

#### 2.3.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri

Efikasi yang dimiliki oleh seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut Dinther, dkk (2011) bahwa terdapat empat faktor yang dapat mempengaruhi efikasi diri yaitu:

- a. Pengalaman keberhasilan dimana pada penelitian ini yang dimaksud adalah keberhasilan dalam pendidikan dengan adanya tanggungjawab dalam mengerjakan tugasnya sehingga membuat mahasiswa dapat berkembang dan menambah wawasan, dan menjadi lebih terampil.
- b. Pengalaman orang lain, seseorang yang menjadi *role model* selanjutnya akan memberikan demonstrasi serta membimbing mahasiswa dengan memberikan masukan, sehingga seseorang mendapatkan informasi untuk meningkatkan efikasi dirinya.
- c. Persuasi verbal, umpan balik dari seseorang membantu meningkatkan efikasi diri yaitu dapat dilihat dengan meningkatnya kinerja seseorang.
- d. Sumber daya yang ada, dalam penelitian ini yang dimaksudkan adalah program pendidikan yang dijalani serta sumber yang lainnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Goldenberg, dkk (2005) mengatakan bahwa metode pembelajaran akan mempengaruhi tingkat efikasi diri pada mahasiswa keperawatan.

#### 2.3.5 Dampak Efikasi Diri

Menurut Bandura dalam Townsend dan Scanlan (2011), terdapat 3 dampak perilaku dari tingkat tinggi atau rendahnya efikasi diri seseorang, yaitu:

- a. Perilaku mendekat atau menghindar

Perilaku mendekat atau menghindar dalam menghadapi suatu tugas dapat menjadi hal yang harus diperhatikan. Apabila seseorang memiliki rasa takut untuk melakukan tugas dan pekerjaannya maka kemungkinan seseorang

akan kehilangan keterampilannya untuk melakukan pekerjaannya dan mungkin tidak akan belajar untuk menyelesaikan tugasnya. Ketakutan akan selalu ada apabila tidak dapat mengembangkan dan meningkatkan efikasi dirinya untuk melakukan tugas tersebut.

b. Kualitas kinerja untuk mencapai target

Tingkat efikasi diri yang tinggi akan membantu seseorang berhasil dalam meningkatkan kualitas kinerjanya, sehingga target dapat tercapai. Sebaliknya, tingkat efikasi diri yang rendah mungkin dapat membuat seseorang berbicara negatif dengan dirinya, bahwa yang dilakukan akan mengarah pada suatu kegagalan. Hal tersebut akan membuat seorang pesimis dan mudah menyerah dengan apa yang dilakukan.

c. Kegigihan dalam menghadapi rintangan dan pengalaman yang membingungkan

Seseorang dengan tingkat efikasi diri tinggi, akan belajar dari pengalaman sebelumnya dengan percaya bahwa latihan itu diperlukan untuk membantu kesuksesan dalam mencapai tujuan, meskipun pernah gagal sebelumnya tetapi akan bertahan hingga berhasil mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan seseorang dengan tingkat efikasi diri rendah akan mudah menyerah karena telah gagal untuk mencoba mencapai tujuannya.

Penjelasan lain disampaikan oleh Zulkosky (2009) bahwa efikasi diri akan berdampak pada cara berfikir, motivasi, dan tindakan seseorang. Seseorang dengan efikasi diri rendah dapat membuat dirinya menghindar dari tanggungjawab, tidak memiliki motivasi, mudah menyerah dalam mencapai tujuannya, membuat seseorang akan memikirkan hal buruk sehingga mengalami tingkat stress dan depresi yang tinggi. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Gibbon, dkk (2009) yang menyatakan bahwa efikasi diri dapat mempengaruhi tingkat stress pada mahasiswa keperawatan.

### 2.3.6 Gambaran Efikasi Diri Mahasiswa Program Profesi Ners

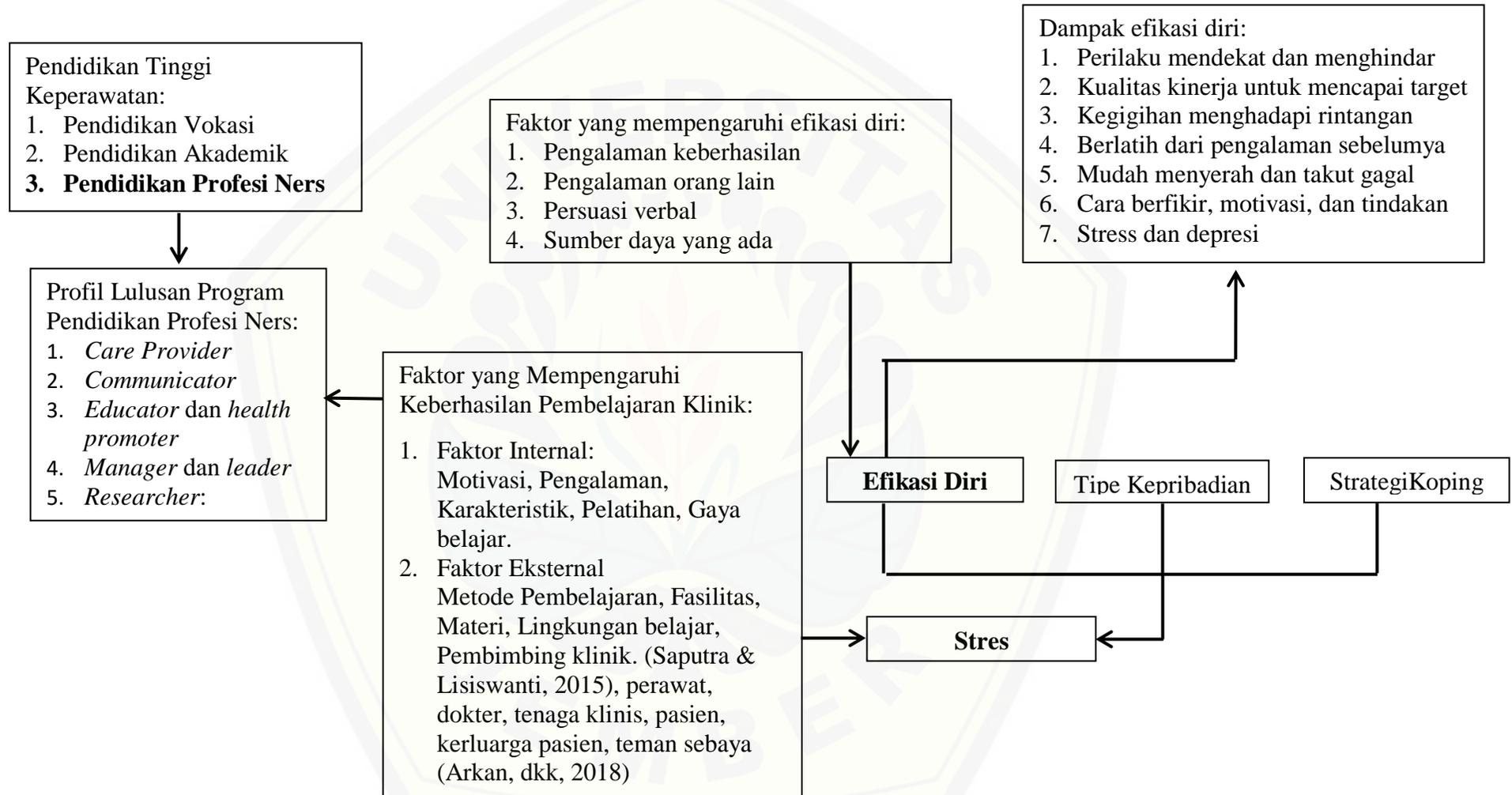
Program pendidikan profesi Ners mengarahkan mahasiswa agar mampu untuk memecahkan masalah sains dan teknologi dibidang ilmu keperawatan, sehingga dapat mengambil keputusan secara strategis dengan akuntabilitas dan tanggungjawab penuh atas tindakan keperawatan yang menjadi tanggung jawabnya (AIPNI, 2012). Selama proses pembelajaran mahasiswa dapat mengalami stres yang diakibatkan oleh beban kerja yang berlebih, kurangnya waktu untuk menyelesaikan tugas, interaksi dengan pasien, adanya tes, serta kurangnya interaksi dengan teman sebaya dan keluarga (Criollo, dkk. 2018). Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Maulya dan Asniar (2017), dijelaskan bahwa mahasiswa dalam menghadapi stres saat melaksanakan pembelajaran sangat penting untuk memiliki strategi koping dan efikasi diri yang tinggi. Efikasi diri akan menjadikan mahasiswa mampu untuk memotivasi dan menentukan pilihan tindakan yang dapat dilakukan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Sehingga efikasi diri akan dapat berdampak pada penurunan nilai stress pada mahasiswa keperawatan (Gibbon, dkk. 2009). Proses untuk mendapatkan tingkat efikasi diri yang tinggi juga dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang diberikan kepada mahasiswa pada saat proses pembelajaran (Goldenberg, dkk, 2005), sehingga apabila terdapat perbedaan metode pembelajaran maka akan terjadi perbedaan pada nilai efikasi diri yang dimiliki.

Manfaat bagi seseorang dengan nilai efikasi diri yang tinggi yaitu terdiri dari: dapat menghadapi suatu tugas dengan menentukan pilihan perilaku yang baik sehingga tujuan dapat tercapai, seseorang juga dapat memilih karirnya karena telah memahami kemampuan yang dimiliki untuk melaksanakan tugas-tugas dalam pekerjaan sehingga keyakinan untuk menyelesaikan tugas dapat terwujud, seseorang dengan efikasi diri tinggi akan memiliki usaha yang keras untuk menghadapi masalah dan kesulitan dalam mengerjakan tugas, dan seseorang dengan efikasi diri yang tinggi dapat memilih strategi dalam mengerjakan pekerjaannya dengan melibatkan kognitif sehingga penyelesaian masalah dapat bervariasi (Schyns dan Collani, 2002). Sedangkan apabila seseorang memiliki tingkat efikasi diri yang rendah juga akan dapat berpengaruh kepada perilaku,

kualitas kerja dan usaha yang dilakukan sehingga mengakibatkan stress dan depresi (Townsend & Scanlan 2011). Pentingnya efikasi diri bagi mahasiswa khususnya mahasiswa keperawatan yaitu dapat membantu penanganan stress yang dialami mahasiswa , dan dapat membantu mahasiswa memiliki keyakinan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal sehingga kompetensi keterampilan dapat dicapa. Nilai efikasi diri mahasiswa juga dapat digunakan sebagai salah satu bahan evaluasi dari institusi pendidikan sehingga dapat mencari inovasi agar mahasiswa keperawatan khususnya program profesi Ners memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi.

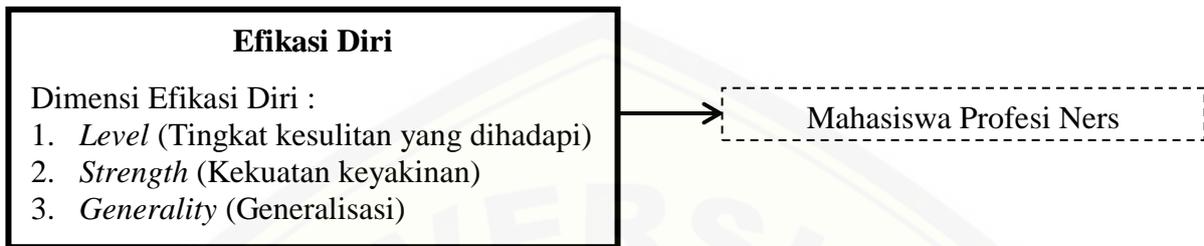


2. 4 Kerangka Teori



### BAB 3. KERANGKA KONSEP

#### 3.1 Kerangka Konseptual



Keterangan:



: Diteliti



: Tidak diteliti

## **BAB 4. METODE PENELITIAN**

### **4.1 Desain Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah rancangan non eksperimen dengan menggunakan desain penelitian deskriptif. Desain penelitian deskriptif bertujuan untuk menganalisa data yang telah diperoleh dengan mendeskripsikan atau menggambarkan sesuai keadaan tanpa membuat suatu kesimpulan yang dapat berlaku secara umum (Sugiyono, 2018). Penelitian ini mengidentifikasi terkait gambaran efikasi diri mahasiswa program pendidikan profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Jember.

### **4.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **4.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi merupakan keseluruhan dari suatu objek yang akan diteliti dan telah sesuai dengan kriteria yang ditentukan sebelumnya. Populasi memiliki ciri-ciri yang disebut dengan parameter, dan populasi yang digunakan dapat berupa individu, kelompok, organisasi, komunitas, masyarakat dan lainnya (Pamungkas & Usman, 2017). Populasi yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah mahasiswa yang menempuh program pendidikan profesi Ners Angkatan 24 dan 25 di Fakultas Keperawatan Universitas Jember dengan jumlah total yaitu 236 mahasiswa (Akademik Program Profesi Ners di Fakultas Keperawatan Universitas Jember, 2020).

#### **4.2.2 Sampel Penelitian**

Sampel yaitu bagian dari suatu populasi yang digunakan sebagai objek pada suatu penelitian. Pada saat memilih atau menetapkan sampel dari suatu populasi maka dilakukan dengan ketentuan bahwa sampel itu bersifat representatif (mewakili) populasinya (Syahrums & Salim, 2012). Sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah mahasiswa profesi Ners angkatan 24 dengan jumlah 158

mahasiswa (5 orang mahasiswa menempuh masa cuti dari total populasi) dan angkatan 25 dengan 78 mahasiswa. Sehingga sampel yang dapat mengikuti proses penelitian ini berjumlah total 236 mahasiswa dari program profesi Ners (Akademik Program Profesi Fakultas Keperawatan Universitas Jember, 2020)

#### 4.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik dalam pengambilan sampel yang digunakan pada proses penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode atau teknik *total sampling*. Teknik *total sampling* merupakan suatu metode yang digunakan untuk menentukan sampel apabila seluruh anggota dari suatu populasi akan digunakan menjadi sampel dalam penelitian (Sugiyono, 2018).

#### 4.2.4 Kriteria Subjek Penelitian

Kriteria dari subjek penelitian dibedakan menjadi dua bagian yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Penentuan kriteria subjek penelitian akan membantu peneliti mengurangi bias hasil penelitian, dan sebagai upaya mengendalikan variable penelitian yang tidak diteliti, namun berpengaruh pada variable dependen (Nursalam, 2017).

##### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan ciri-ciri dari anggota populasi yang harus dipenuhi sehingga dapat menjadi sampel penelitian dengan memenuhi kriteria yang sesuai dengan topik dan kondisi dari penelitian (Masturoh & Anggita, 2018). Kriteria inklusi yang digunakan pada proses penelitian ini yaitu:

- 1) Bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini
- 2) Mahasiswa program pendidikan profesi Ners angkatan 24 dan 25 di Fakultas Keperawatan Universitas Jember

##### b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan ciri-ciri dari anggota populasi yang dapat dikeluarkan dari anggota kriteria inklusi, sehingga tidak dapat dipilih sebagai

sampel (Masturoh & Anggita, 2018). Kriteria eksklusi yang digunakan pada proses penelitian ini adalah:

- 1) Mahasiswa yang mengambil masa cuti

#### **4.3 Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di Fakultas Keperawatan Universitas Jember yang berlokasi di Jalan. Kalimantan No. 37, Kampus Tegalboto, Jember, Jawa Timur.

#### **4.4 Waktu Penelitian**

Proses penelitian ini dihitung sejak dimulainya proses penyusunan proposal penelitian pada bulan September 2019 dan pelaksanaan seminar proposal pada tanggal 05 Mei 2020. Selanjutnya proses pengambilan data dilakukan sejak tanggal 13 Juli – 14 Juli 2020. Analisa data dan penyusunan hasil penelitian dilakukan pada tanggal 14 Juli 2020, dan ujiang sidang hasil penelitian dilakukan pada 06 Agustus 2020.

#### 4.5 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Hasil
Efikasi Diri Mahasiswa Profesi Ners	Keyakinan kemampuan diri yang dimiliki oleh mahasiswa profesi Ners dalam melaksanakan program pendidikan profesi Ners.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Level</i> (Tingkatan)</li> <li>2. <i>Strength</i> (Kekuatan Keyakinan)</li> <li>3. <i>Generality</i> (Generalisasi)</li> </ol>	Kuesioner Efikasi Diri. Kuesioner terdiri dari 40 butir pertanyaan yang dimodifikasi dari penelitian Dian Reh S. (2016), dan dengan empat pilihan jawaban yaitu: 1 : Tidak pernah 2 : Kadang- kadang 3 : Sering 4 : Sangat Sering	Interval	Nilai min : 20 Nilai max : 80

## 4.6 Pengumpulan Data

### 4.6.1 Sumber Data

#### a. Data Primer

Sumber dari data primer dalam penelitian ini merupakan hasil yang diperoleh dengan melalui pengisian kuesioner efikasi diri oleh mahasiswa yang sedang menempuh program pendidikan profesi Ners di Fakultas Keperawatan Universitas Jember.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder yang terdapat pada penelitian ini diperoleh dari mahasiswa program profesi Ners dan bagian Akademik Program Profesi di Fakultas Keperawatan Universitas Jember.

### 4.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam proses pengumpulan data dilakukan dengan mengisi alat ukur kuisoner efikasi diri yang diberikan kepada sampel penelitian yaitu mahasiswa yang sedang menempuh program pendidikan profesi Ners di Fakultas Keperawatan Universitas Jember. Tahap-tahap dari proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

#### a. Tahap pertama

Peneliti mengajukan surat permohonan melakukan studi pendahuluan kepada Dekan di Fakultas Keperawatan Universitas Jember. Setelah permohonan disetujui dan mendapatkan surat studi pendahuluan dengan nomor surat 1953/UN25.1.14/SP/2020, setelah itu peneliti mengambil data sekunder yaitu dengan melakukan wawancara kepada mahasiswa program profesi Ners dan menemui bagian Akademik Profesi Ners di Fakultas Keperawatan Universitas Jember. Selanjutnya peneliti melakukan uji etik penelitian pada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) di Fakultas Keperawatan Universitas Jember dengan cara mengirimkan persyaratan yang telah ditentukan dan kemudian pada tanggal 15 Juni 2020 peneliti mendapatkan keterangan layak etik dengan nomor surat 2806/UN25.1.14/SP/2020.

b. Tahap kedua

Tahap kedua adalah pengajuan permohonan pelaksanaan penelitian. Peneliti kemudian mengajukan permohonan untuk melaksanakan penelitian kepada Fakultas Keperawatan Universitas Jember. Setelah mendapatkan surat permohonan ijin melaksanakan penelitian dengan nomor surat 3538/UN25.1.14/LT/2020, maka surat tersebut diberikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian masyarakat (LP2M) di Universitas Jember. Surat pengantar ijin penelitian dari LP2M dengan nomor surat 2235/UN24.3.1/LT/2020 selanjutnya diserahkan kepada Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Jember dan peneliti memulai proses penelitiannya.

c. Tahap Ketiga

Penyebaran dan penjelasan *informed consent*. Pada tahap ini peneliti menghubungi ketua dari masing-masing angkatan profesi Ners melalui media sosial untuk meminta bantuan menyampaikan izin peneliti untuk masuk ke dalam grup angkatan profesi 24 dan 25. Setelah bergabung dalam grup tersebut peneliti kemudian menyampaikan maksud dan tujuan penelitian, peneliti juga menyampaikan kriteria penelitian serta memohon kesediaan calon responden untuk mengikuti proses penelitian dan masuk ke dalam grup penelitian apabila bersedia menjadi responden.

d. Tahap Keempat

Setelah seluruh responden bergabung dalam grup penelitian kemudian peneliti menyampaikan kembali maksud dan tujuan dari penelitian secara lengkap beserta manfaat penelitian yang juga disampaikan dalam lembar *informed* pada tautan *google form* penelitian. Kemudian peneliti meminta responden mengisi kuesioner penelitian yang dibagikan kepada responden dalam bentuk tautan *google form*, di dalam tautan tersebut juga telah dicantumkan lembar *informed* dan lembar *consent* untuk memastikan apakah responden benar-benar bersedia untuk mengikuti proses penelitian. Kuesioner penelitian telah diatur agar wajib diisi secara keseluruhan, sehingga responden dapat mengirimkan jawabannya apabila seluruh pertanyaan telah terjawab. Sebelum atau selama proses pengisian kuesioner, responden dapat menanyakan

hal yang tidak dipahami dan dapat menghubungi peneliti apabila terdapat kesulitan dalam mengisi kuesioner. Peneliti juga meminta responden untuk mengambil dokumentasi pada saat atau setelah mengisi kuesioner, dengan ketentuan wajah dan kuesioner penelitian terlihat dengan jelas sebagai bukti bahwa responden telah mengisi kuesioner penelitian dan didampingi oleh salah satu anggota keluarga di rumah sebagai saksi. Setelah responden selesai mengisi pertanyaan pada *google form*, responden diminta untuk mengkonfirmasi kepada peneliti bahwa telah mengisi jawaban dari pertanyaan pada kuesioner. Tahap selanjutnya peneliti memeriksa apakah data yang diberikan oleh responden telah berhasil masuk pada akun peneliti.

#### 4.6.3 Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan alat berupa kuesioner tentang karakteristik yang terdiri dari jenis kelamin, angkatan responden, dan jalur masuk mahasiswa profesi Ners. Kuesioner kedua yaitu kuesioner tentang efikasi diri pada mahasiswa profesi Ners.

Kuesioner efikasi diri pada mahasiswa profesi Ners terdiri dari 20 item pernyataan, dan merupakan modifikasi dari kuesioner milik Sitepu (2016). Pada kuesioner tersebut terdiri dari 3 dimensi dari efikasi diri menurut teori milik Bandura yaitu *level* (tingkatan), *strenght* (kekuatan) dan *generality* (generalisasi). Responden akan memberikan jawaban sesuai dengan kondisinya saat dengan dengan beberapa nilai yang telah ditetapkan yaitu nilai 1 = tidak pernah, nilai 2 = kadang-kadang, nilai 3 = sering, dan nilai 4 = sangat sering, sehingga kuesioner efikasi diri pada mahasiswa profesi Ners memiliki nilai terendah 20 dan nilai tertinggi 80.

Tabel 4.2 *Blueprint* kuesioner efikasi diri mahasiswa profesi Ners

No.	Indikator	Pertanyaan	Total
1	<i>Level</i>	1, 4, 6, 7, 8, 14, 16, 20	8
2	<i>Strenght</i>	2, 3, 5, 9, 10, 11	6
3	<i>Generality</i>	12, 13, 15, 17, 18, 19	6
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>

#### 4.6.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

Penggunaan instrumen yang valid dan reliabel pada suatu proses penelitian diharapkan mendapat hasil yang valid dan reliabel pada suatu penelitian. Hasil penelitian yang valid memiliki kesamaan antara data yang telah diperoleh dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek. Instrumen yang tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya pada suatu penelitian maka akan membuat hasil data yang diperoleh sulit untuk dipercaya kebenarannya. Valid artinya istrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan reliabel artinya bila instrumen digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2018).

Instrumen yang digunakan oleh peneliti yaitu kuesioner efikasi diri yang telah dimodifikasi dari penelitian Sitepu (2016), sehingga peneliti mengukur kembali validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Kuesioner efikasi diri mahasiswa profesi Ners dilakukan uji validitas menggunakan metode *Conten Validity Index* (CVI) yang dilakukan kepada 5 ahli atau pakar yaitu Ns. Alfid Tri Afandi, M.Kep., Ns. Anisah Ardiana, M.Kep., Ph.D., Ns. Dicky Endrian Kurniawan, M.Kep., Ns. Erti Ikhtiarini Dewi, M.Kep, dan Ns. Wantiyah, M.Kep. Uji *Conten Validity Index* (CVI) dilakukan di Fakultas Keperawatan Universitas Jember pada bulan Mei-Juli 2020, dan didapatkan hasil nilai mean CVI 0,93 sehingga dikatakan kuesioner telah valid. Uji reliabilitas dengan melihat rumus *Alpha Cronbach* dan hasil uji reliabilitas kuesioner adalah 0.930, sehingga kuesioner efikasi diri mahasiswa profesi Ners dapat dikatakan reliabel.

## 4.7 Pengelolaan Data

### 4.7.1 *Editing* (Penyuntingan Data)

*Editing* adalah proses penyuntingan kembali data yang telah didapat dari hasil pengisian kuesioner kepada responden (Budiarto, 2012). Pada proses ini peneliti akan melakukan tahap pemeriksaan kelengkapan dari hasil pengisian lembar kuesioner apakah telah terjawab semua atau tidak, serta memeriksa jumlah data yang harus sesuai dengan jumlah sampel.

### 4.7.2 *Coding* (Pengkodean)

*Coding* merupakan pemberian kode pada setiap variable yang terdapat pada kuesioner berupa angka sehingga dapat mempermudah peneliti dalam pengolahan data. Peneliti harus dapat teliti dalam memberikan kode karena dapat menimbulkan kesalahan saat memasukkan data. Selanjutnya kode yang telah dimasukkan dikembalikan pada variable aslinya (Budiarto, 2012). Pemberian kode dalam penelitian ini terdiri dari:

#### 1. Karakteristik Mahasiswa

##### a. Jenis Kelamin

- 1) Laki-laki = 1
- 2) Perempuan = 2

##### b. Angkatan

- 1) 24 = 1
- 2) 25 = 2

##### c. Mahasiswa

- 1) Reguler = 1
- 2) Ahli jenis = 2

#### 2. Efikasi Diri Mahasiswa Profesi Ners

- 1) Tidak Pernah = 1
- 2) Kadang-Kadang = 2
- 3) Sering = 3
- 4) Sangat Sering = 4

#### 4.7.3 *Entry Data* (Memasukkan Data)

*Entry Data* merupakan tahap dimana data kuesioner dimasukkan dengan teknik manual dengan ketelitian penuh oleh peneliti untuk menghindari terjadinya bias dan kesalahan sesuai dengan *coding* yang telah ditentukan sebelumnya, dan selanjutnya dianalisis (Notoatmodjo, 2012). Peneliti memasukkan data dan menganalisis data hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian.

#### 4.7.4 *Cleaning*

*Cleaning* adalah proses pengecekan ulang seluruh data responden yang sebelumnya telah dimasukkan untuk melihat apakah ada kesalahan dalam memberikan kode, ketidaklengkapan data, dan hal lain yang perlu adanya pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2012). Peneliti memeriksa setiap data secara hati-hati serta teliti untuk meminimalkan adanya *missing data*.

### 4.8 Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariat yang memiliki tujuan untuk menjelaskan serta mendeskripsikan suatu karakteristik dengan menghasilkan distribusi frekuensi dari setiap variable penelitian, melalui data yang telah diperoleh dan diolah (Notoadmodjo, 2012). Pada kuesioner karakteristik mahasiswa yang terdiri dari jenis kelamin, angkatan profesi, dan jenis masuk mahasiswa dianalisis menggunakan analisis deskriptif, dan didistribusi dalam bentuk frekuensi dan persentase. Kuesioner efikasi diri mahasiswa profesi Ners yang terdiri dari beberapa butir pernyataan tentang 3 indikator mulai dari tingkatan, kekuatan, dan generalisasi efikasi diri mahasiswa profesi Ners disajikan dalam bentuk mean,  $\pm$  SD dan minimal-maksimal.

Data efikasi diri mahasiswa yang telah didapatkan sebelumnya, dilakukan uji normalitas terlebih dahulu dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov karena data berskala interval dan jumlah data berskala besar (*total sampling*) sebanyak 236 mahasiswa. Hasil uji normalitas data kuesioner efikasi diri mahasiswa profesi Ners didapatkan nilai *p-value* 0,84 ( $> 0.05$ ), sehingga data hasil

penelitian kuesioner efikasi diri mahasiswa profesi Ners dapat dikatakan berdistribusi normal.

## 4.9 Etika Penelitian

### 4.9.1 Menghargai Hak Asasi Manusia (*Respect Human Dignity*)

Pada prinsip ini peneliti perlu untuk mempertimbangkan hak kebebasan dari subjek untuk menentukan pilihan dalam berpartisipasi mengikuti kegiatan penelitian, dan subjek telah mendapatkan informasi secara terbuka terkait proses penelitian (Sumantri, 2011). Peneliti dalam tahap ini memberikan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian serta proses pengumpulan data, dan meminta persetujuan subjek untuk mengikuti kegiatan penelitian melalui lembar *inform consent*, serta meminta subjek menanyakan informasi yang belum dimengerti sebelum memberikan persetujuan sebagai tanda bukti telah bersedia menjadi responden dalam penelitian.

### 4.9.2 Kerahasiaan (*Confidentialy*)

Subjek memiliki hak dasar individu terkait privasi dirinya, sehingga peneliti harus memperhatikan agar informasi mengenai identitas subjek serta data dalam kuesioner harus dirahasiakan dengan adanya tanpa nama (*anonimity*) serta kerahasiaan (*confidentialy*) (Sumantri, 2011). Oleh karena itu peneliti memiliki tanggungjawab agar melindungi dan menjamin kerahasiaan informasi yang telah diberikan oleh responden (Notoatmodjo, 2012). Berdasarkan pedoman etika penelitian dalam bidang kesehatan yang melibatkan manusia, peneliti harus mempertimbangkan segala bentuk keamanan data yang didapat secara online (WHOCIOMS,2016). Peneliti mempertimbangkan dan memilih alat pengumpulan data yang memiliki resiko rendah terhadap keamanan privasi data responden. Akses untuk penyimpanan data juga disimpan dengan kata sandi yang hanya diketahui oleh peneliti, sehingga tidak ada orang lain yang dapat mengakses data yang telah terkumpul. Pada proses penelitian ini peneliti sebelumnya menjelaskan tentang proses pengumpulan data yang dilakukan secara online dan

menginformasikan tentang keamanan dan resiko yang mungkin terjadi, sehingga responden juga memiliki hak dari data yang telah diberikan. Peneliti juga menjelaskan bahwa data yang telah didapatkan hanya akan digunakan dalam lingkup penelitiannya saja, dan meminta persetujuan kembali kepada responden.

#### 4.9.3 Keadilan (*Justice*)

Prinsip dari keadilan dalam sebuah penelitian yaitu hak dari subjek untuk mendapatkan perlakuan secara adil serta keleluasaan pribadi, mulai dari sebelum proses penelitian yaitu seleksi subjek secara adil tanpa diskriminasi, selama proses penelitian, hingga setelah berpartisipasi pada suatu penelitian (Surahman, dkk. 2016). Proses penelitian ini memberikan perlakuan yang sama kepada seluruh partisipan sehingga tidak ada kesenjangan yang dirasakan selama proses penelitian. Peneliti memberikan hak yang sama mulai dari menghubungi responden secara langsung hingga hak untuk bertanya dan menerima jawaban terkait dengan proses dan hasil penelitian.

#### 4.9.4 Kemanfaatan (*Beneficience*)

Partisipan selama mengikuti proses kegiatan harus mendapatkan manfaat secara maksimal dan juga peneliti harus mampu meminimalisir kerugian yang akan diterima oleh responden ataupun lingkungan sekitar (Notoatmodjo, 2012). Prinsip *beneficience* pada suatu penelitian terdiri dari empat dimensi yaitu bebas dari adanya suatu bahaya, bebas dari eksploitasi, manfaat dari proses penelitian, serta keseimbangan antara rasio dari risiko dan manfaat penelitian (Surahman, dkk. 2016). Proses penelitian ini mempertimbangkan segala hal yang merugikan partisipan termasuk penggunaan paket data internet untuk proses pengisian kuesioner, sehingga peneliti menanyakan kepada responden apakah bersedia untuk mengisi kuesioner dalam bentuk online. Peneliti juga memaksimalkan manfaat yang didapat oleh partisipan selama proses penelitian yaitu responden dapat mengetahui hasil nilai akhir dari efikasi diri, dan dapat bertanya atau berkonsultasi kepada peneliti terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi

hasil tersebut, sehingga peneliti dan responden dapat bersama-sama menentukan solusi dari permasalahan yang ditemukan.



## BAB 6. PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Karakteristik mahasiswa pendidikan profesi Ners di Fakultas Keperawatan Universitas Jember yang telah bersedia untuk menjadi responden pada penelitian ini yaitu sebanyak 80,5% memiliki jenis kelamin perempuan, 66,9% adalah mahasiswa angkatan 24, dan 97,5% merupakan mahasiswa yang masuk melalui jalur reguler.
- b. Hasil nilai rata-rata efikasi diri mahasiswa yang menempuh program pendidikan profesi Ners didapatkan sebesar 60,75 telah mendekati nilai maksimal dimana nilai maksimal sebesar 80.
- c. Hasil dari identifikasi nilai efikasi diri mahasiswa profesi Ners pada indikator *level* didapatkan nilai rata-rata 23,94 lebih mendekati nilai maksimal, dimana nilai minimal sebesar 9 dan nilai maksimal sebesar 32.
- d. Hasil dari identifikasi nilai efikasi diri mahasiswa profesi Ners pada indikator *strength* didapatkan nilai rata-rata 18,79 lebih mendekati nilai maksimal, dimana nilai minimal sebesar 7 dan nilai maksimal sebesar 24.
- e. Hasil dari identifikasi nilai efikasi diri mahasiswa profesi Ners pada indikator *generality* didapatkan nilai rata-rata 18,02 lebih mendekati nilai maksimal, dimana nilai minimal sebesar 10 dan nilai maksimal sebesar 24.

### 6.2 Saran

Berdasarkan hasil serta pembahasan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, serta masih adanya beberapa keterbatasan dalam proses penelitian ini, maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak yang bersangkutan sebagai berikut:

a. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Mahasiswa yang menempuh program pendidikan profesi Ners diharapkan mampu untuk mempertahankan serta meningkatkan nilai efikasi diri dalam melaksanakan dan menyelesaikan proses pembelajaran, sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Tindakan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan dan mempertahankan efikasi diri adalah memiliki hubungan yang baik dengan pembimbing klinik dan pembimbing akademik sebagai *role model*, meminta persuasi verbal dari orang terdekat, serta berlatih melakukan kegiatan secara mandiri untuk mencapai tingkat kompetensi tertentu.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Saran bagi Institusi Pendidikan yaitu diharapkan agar dapat lebih memahami bagaimana kondisi yang dialami oleh mahasiswa khususnya yang sedang menempuh pendidikan profesi Ners, dan juga mengupayakan tindakan-tindakan atau kebijakan yang dapat membantu mahasiswa dalam menghadapi masalahnya selama proses pembelajaran dan bagaimana mahasiswa agar tetap dan terus meningkatkan keyakinan atau efikasi diri untuk melaksanakan dan menyelesaikan pendidikan sehingga menjadi seorang perawat profesional yang dapat membanggakan dengan cara menyediakan layanan bimbingan konseling.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran bagi penelitian selanjutnya yaitu agar mengidentifikasi tentang apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai efikasi diri dan bagaimana cara efektif yang dapat dilakukan untuk meningkatkan nilai efikasi diri khususnya pada mahasiswa pendidikan profesi Ners.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alavi, N. M. 2014. *Self-efficacy in nursing students*. Kashan: Kashan University of Medical Sciences.
- Alwisol. 2009. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Amirudin, I., dan E. Rangga. 2019. Stres dan motivasi belajar mahasiswa profesi keperawatan. *Jurnal Wacana Kesehatan*. 4: 420-425.
- Anelia, N. (2012). Hubungan tingkat stres dengan mekanisme coping pada mahasiswa reguler program profesi ners FIK UI tahun akademik 2011/2012 (Skripsi). Universitas Indonesia, Jakarta.
- Arkan, B., Y. Ordin., dan D. Yilmaz. 2018. Undergraduate nursing students experience related to their clinical learning environment and factors affecting to their clinical learning process. *Nurse Education in Practice*. 29: 127-132.
- Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI). 2012. *Draft Naskah Akademik Sistem Pendidikan Keperawatan Di Indonesia*. [serial online]. <http://hpeq.dikti.go.id/v2/images/Produk/DRAFNASKAH-AKADEMIK-SISTEM-PENDIDIKAN-KEPERAWATAN.pdf> [14 September 2019].
- Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI). 2015. *Kurikulum Inti Pendidikan Ners Indonesia*. Jakarta: Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI).
- Bandura, A. 1997. *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New Yor: Freeman.
- Budiarto, E. 2012. *Biostatistika Untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta; EGC.
- Criollo, F. P., Escobedo, J. C., dan Ruiz, G. G. 2018. Stress in nursing university students and mental health. *Health and Academic Achievement*. 3: 31-45.
- Dinther, M. V., F. Dochy, dan M.Segers. 2011. Factor affecting students self-efficacy in higher education. *Educational Research Review*. 6: 95-108.
- Elgicil A., dan Sari HY. 2007. Determining problems experienced by student nurses in their work with clinical educators in Turkey. *Nurse Education Today*.

- Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Padjadjaran. 2012. Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Ners (Program Studi Akademik dan Profesi) Tahun Akademik 2013/2014. Jatinangor: Fakultas Ilmu Keperawatan Univesitas Padjadjaran.
- Gibbons, C., Dempster, M., dan Moutray, M. 2009. Index of sources of stress in nursing students: a confirmastory factor analysis. *Journal of Advance Nursing*. 65(5): 1095-1102.
- Goldenberg, D., M. A. Andrusyszyn., dan I. Carrol. 2005. The effcet of classroom simulation on nursing students self-efficacy related to health teaching. *Journal Nurse Education*. 44(7): 310-7.
- Holleb, A. J. 2016. Principal Self-Efficacy Beliefs: What Factors Matter?. *Disertasi*. Virginia: Polytechnic Institute and State University.
- Khan. B. A., F. Ali., N. Vazir., R. Barolia., dan S. Rehan. 2012. Students perceptions of clinical teaching and learning strategies. *Nurse Education Today*. 32: 85-90.
- Lawal, J., Weaver S., Bryan V., dan Lindo, J. L. M. 2015. Factors that influence the clinical learning experience of nursing student at a Caribbean school of nursing. *Journal of Nursing Education and Practice*. 6(4).
- Leite, E. G., F. H. D. Kusuma, dan E. Widiani. 2017. Hubungan antara komunikasi terapeutik perawat dengan tingkat kecemasan keluarga pada pasien yang di rawat di unit perawatan kritis rumah sakit unisma. *Nursing News*. 2(2):286–294
- Lestari, T. R. P. 2014. Pendidikan keperawatan: upaya menghasilkan tenaga perawat berkualitas. *Aspirasi*. 5(1): 1-10.
- Margaretha, D. V. 2016. Konsep Diri Mahasiswa Program Profesi Ners di Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara. *Skripsi*. Medan: Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara.
- Masturoh, I., dan N. Anggita. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Maulya, E., dan Asniar. 2017. Self-efficacy, strategi koping, dan stres mahasiswa kurikulum berbasis kompetensi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan Unsyiah*. 2(3): 1-8.
- McLaughlin, K., M. Moutray., dan O. T. Muldoon. 2007. The roll of personality and self-efficacy in the selection and retention of successful nursing students: a longitudinal study. *Journal of Advanced Nursing*. 61(2): 211-221.

- Musyafa, M. I. 2017. Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kecemasan Komunikasi Dalam Bersiaran Pada Penyiar Radio Kota Malang. *Skripsi*. Malang: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Nasrin, H., Soroor, P., dan Soodabeh J. 2012. Nursing challenges in motivating nursing student through clinical education: a grounded theory study. *Nursing Research and Practice*.
- Nursalam., dan F. Efendi. 2012. *Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. 2017. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pamungkas, R. A., dan Usman, A. M. 2017. *Metodologi Riset Penelitian*. Jakarta: TIM.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. 17 Januari 2012. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 24. Jakarta.
- Potter, P. A., dan Perry, A. G. 2009. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses Dan Praktik*. Edisi 4. Jakarta: EGC.
- Resnick, B. (2014). Theory of self-efficacy. Dalam Midle range theory for nursing. M. J. Smith., dan P. R. Liehr. New York: Springer Publishing Company, LLC.
- Rofiah, R., dan A. Syaifudin. 2014. Gambaran faktor-faktor yang berhubungan dengan stress mahasiswa dalam menghadapi praktik klinik keperawatan di institusi pendidikan swasta di Semarang. *Jurnal Manajemen Keperawatan*. 2(2): 69-75.
- Saputra, O., dan R. Lisiswanti. 2015. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran keterampilan klinik di institusi pendidikan kedokteran. *Juke Unila*. 5(9): 104-109.
- Schyns, B., dan G. V. Collani. 2002. A new occupational self-efficacy scale and its relation to personality constructs and organizational variables. *European Journal of Work and Organizational Psychology*. 11(2): 219-241.

- Simamora, O. (2012). Hubungan Tingkat Stres Dengan Mekanisme Koping Pada Mahasiswa Program Profesi Ners Fakultas Ilmu Keperawatan Dan Ilmu Kesehatan Universitas Pelita Harapan. *Tesis*. Tangerang: Fakultas Ilmu Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Universitas Pelita Harapan.
- Simamora, R. H. 2009. *Buku Ajar Pendidikan Dalam Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Sitepu, D. R. S. 2016. Hubungan Efikasi Diri dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ners dalam Proses Pembelajaran Kurikulum Berbasis Kompetensi di Fakultas Keperawatan USU. *Skripsi*. Medan. Fakultas Keperawatan Universitas Sumatra Utara.
- Stump G.S., H. Jenefer, dan B. K. Sarah. The Nursing Student Self-Efficacy Scale: development using item response theory. *Nursing Research*. 2012. 61(3):149–58.
- Suara, D., Rochimah, R., dan Rusmiati. 2010. *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: TIM.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung:Alfabeta.
- Sujono. (2014). Hubungan antara efikasi diri (*self-efficacy*) dengan *problem focused coping* dalam proses penyusunan skripsi mahasiswa FMIPA Unmul. *Ejournal Psikologi*. 2(3).
- Sumantri, A. 2011. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Surahman., M. Rachmat., dan S. Supardi. 2016. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Suryani, R. Sanusi, dan T. Hadianto. 2017. Persepsi Mahasiswa Mengenai Lingkungan Belajar Klinik dan Motivasi Belajar pada suatu program studi Ners. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia*. 185-193.
- Syahputra N. 2009. Hubungan konsep diri dengan prestasi akademik mahasiswa S1 keperawatan semester III kelas ekstensi PSIK FK USU. *Skripsi*. Medan: Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara.
- Syahreni, E., dan F. T. Waluyanti. 2007. Pengalaman Mahasiswa Keperawatan Program Reguler Dalam Pembelajaran Klinik. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. 11(2): 47-53.
- Syahrums, dan Salim. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.

- Townsend, L., dan J. M. Scanlan. 2011. Self-efficacy related to student nurses in the clinical setting: a concept analysis. *International Journal of Nursing Education Scholarship*. 8(1): 1-15.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2014. *Keperawatan*. 17 Oktober 2014. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 307. Jakarta.
- Utami, D. K. 2015. Evaluasi Kemampuan Klinik Mahasiswa Profesi Ners Universitas Jember Tahun Akademik 2014/2015. *Skripsi*. Jember: Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.
- Wahyuni, L. T. 2018. Hubungan stress dengan kualitas tidur mahasiswa profesi keperawatan Stikes Ranah Minang Padang tahun 2016. *Menara Ilmu*. 12(3): 80-85.
- Wulandari, F. 2019. Hubungan Kepribadian dengan Self efficacy Pada Mahasiswwa Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Sumatra Utara. *Skripsi*. Medan. Fakultas Keperawatan Universitas Sumatra Utara.
- Zulkosky, K. 2009. Self-efficacy: a concept analysis. *Nursing Forum*. 44(2): 93-102.



# **LAMPIRAN**

**Lampiran 1. Lembar *Informed***

Kode Responden:

**PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir di Fakultas Keperawatan Universitas Jember, maka saya:

Nama : Diah Ayuningrum Amini  
NIM : 162310101029  
Alamat : Jl. Angrek No. 20, Mumbulsari, Jember, Jawa Timur  
No Telepon : 082257524101  
Email : [diahayuningrumamini99@gmail.com](mailto:diahayuningrumamini99@gmail.com)

Bermaksud untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Gambaran Efikasi Diri Mahasiswa Program Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Jember”. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana gambaran efikasi diri dari mahasiswa program profesi Ners. Penelitian ini merupakan bagian dari persyaratan untuk program pendidikan sarjana saya di Universitas Jember.

Prosedur dalam penelitian ini membutuhkan waktu antara 10-15 menit untuk mengisi kuesioner. Penelitian ini tidak akan menimbulkan dampak yang merugikan bagi responden. Kerahasiaan semua informasi akan dijaga serta dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Apabila anda bersedia menjadi responden, maka saya mohon kesediaannya untuk menandatangani lembar persetujuan dan menjawab pertanyaan yang telah saya lampirkan. Atas perhatian dan kesediaannya menjadi responden saya ucapkan terimakasih.

Peneliti

Diah Ayuningrum Amini  
NIM 162310101029

**Lampiran 2. Lembar Consent**

Kode Responden:

**PERSETUJUAN SEBAGAI RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Umur :

Alamat :

Menyatakan bersedia untuk menjadi subjek (responden) ini dalam keadaan sadar, jujur, dan tidak ada paksaan dalam penelitian dari

Nama : Diah Ayuningrum Amini

NIM : 162310101029

Judul : Gambaran Efikasi Diri Mahasiswa Program Pendidikan Profesi Ners  
Fakultas Keperawatan Universitas Jember.

Peneliti telah memberikan informasi tentang tujuan dari penelitian yaitu untuk kepentingan ilmiah guna menyelesaikan tugas akhir, serta menginformasikan tentang bagaimana prosedur dari penelitian yang akan dilakukan. Saya mengetahui bahwa tidak ada risiko yang membahayakan dalam penelitian ini dan jaminan kerahasiaan data akan dijaga. Dengan ini saya menyatakan dengan sukarela untuk ikut sebagai responden serta bersedia menjawab pertanyaan dengan sadar dan sebenar-benarnya.

Jember,.....2020

Saksi

Responden

(.....)

(.....)

**Lampiran 3. Lembar Karakteristik Responden**

Kode Responden:

**Kuesioner Penelitian (Karakteristik Responden)****Petunjuk Pengisian:**

1. Pertanyaan berikut ini berkaitan dengan karakteristik responden;
2. Berikan *check list* (√) untuk pertanyaan singkat di bawah ini;
3. Dimohon untuk tidak mengosongkan jawaban walaupun hanya satu pertanyaan.

- | No | Pertanyaan                   |                          |
|----|------------------------------|--------------------------|
| 1. | Jenis Kelamin : a. Laki-laki | <input type="checkbox"/> |
|    | b. Perempuan                 | <input type="checkbox"/> |
| 2. | Angkatan : a. 24             | <input type="checkbox"/> |
|    | b. 25                        | <input type="checkbox"/> |
| 3. | Jenis Masuk : a. Reguler     | <input type="checkbox"/> |
|    | b. Ahli Jenis                | <input type="checkbox"/> |

**Lampiran 4. Lembar Kuesioner Efikasi Diri**

Kode Responden:

**KUESIONER EFIKASI DIRI**

Berikut ini adalah 20 pernyataan yang memuat tentang efikasi diri dalam melaksanakan tugas sebagai mahasiswa program pendidikan profesi Ners. Efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam mengatur dan melaksanakan suatu tindakan yang ingin dicapai.

**Petunjuk Pengisian!**

1. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan yang telah disediakan
2. Berikan jawaban dari pernyataan di bawah ini dengan tanda *check list* (√) pada kolom yang saudara/i pilih dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Tidak Pernah (TP)
  - b. Kadang-kadang (K)
  - c. Sering (S)
  - d. Sangat Sering (SS)
3. Jika ada pernyataan yang tidak dimengerti, silahkan menanyakan pada peneliti
4. Jawablah dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang anda alami
5. Dimohon untuk tidak mengosongkan jawaban walaupun hanya satu pernyataan, karena jawaban anda sangat penting untuk kebutuhan penelitian ini
6. Sebelum kuesioner dikumpulkan, mohon periksa kembali jawaban anda.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Saya yakin dapat melakukan tindakan keperawatan yang sulit dengan mencari cara untuk mencapainya, sehingga kemampuan saya akan semakin meningkat				
2.	Saya yakin dengan kemampuan saya untuk melaksanakan dan menyelesaikan pendidikan profesi Ners				
3.	Saya yakin dapat mengerjakan tugas-tugas (Laporan Pendahuluan, Askep, Analisa Jurnal, Penyuluhan, dan tugas lain baik individu atau kelompok) dengan baik.				
4.	Pada saat mengerjakan tugas (Laporan Pendahuluan, Askep, Analisa Jurnal, Penyuluhan, dan tugas lain baik individu atau kelompok), saya yakin dapat menyelesaikannya bila mengerjakan yang mudah terlebih dahulu				
5.	Saya yakin dengan pendapat yang akan saya ajukan dalam proses diskusi bersama dosen dan pembimbing klinik				
6.	Meskipun menghadapi situasi sulit saat melaksanakan proses pendidikan profesi, saya yakin dapat mengatasinya.				
7.	Saya yakin mampu untuk menjawab pertanyaan sulit yang diajukan dosen atau pembimbing klinik dengan pengetahuan yang saya miliki				
8.	Saya memiliki banyak ide untuk menyelesaikan tugas (Laporan Pendahuluan, Askep, Analisa Jurnal, Penyuluhan, dan tugas lain baik individu atau kelompok) yang sulit dikerjakan, sehingga yakin dapat menyelesaikan dengan baik.				
9.	Saya yakin dapat menyelesaikan tindakan keperawatan dengan kemampuan yang saya miliki				
10.	Saya yakin dengan kemampuan saya, apabila mendapat giliran presentasi di Seminar kasus				
11.	Saya yakin dapat menyelesaikan kasus dalam praktik lapangan dengan pengetahuan dan kemampuan analisa yang saya miliki				
12.	Saya yakin dapat memahami materi pembelajaran, karena saya akan memilih konsep belajar yang mempermudah saya				
13.	Pada saat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh dosen dan pembimbing klinik, saya tahu bagaimana cara untuk mengatasinya dengan baik.				
14.	Saya mempunyai banyak ide untuk mengatasi kesulitan dalam mempelajari materi yang tidak saya sukai				
15.	Saya yakin dapat mencari cara untuk mengatasi kegagalan dalam melakukan tindakan keperawatan dan mengerjakan tugas				

16.	Saya tahu bagaimana mencari jalan untuk memecahkan kasus yang sulit				
17.	Jika terdapat hal yang menghambat saya melaksanakan dan menyelesaikan pendidikan profesi, saya akan mencari cara untuk mengatasinya.				
18.	Pada saat presentasi seminar kasus terdapat hal yang tidak terduga, saya tahu bagaimana saya harus bertingkah laku dalam menyelesaikannya.				
19.	Saya dapat memecahkan kasus dalam praktik lapangan dengan mencari cara untuk menyelesaikannya.				
20.	Saya dapat menghadapi kesulitan dalam melaksanakan presentasi seminar kasus dengan mengandalkan kemampuan saya.				

**Sumber:** diadopsi dari kuesioner tingkat Efikasi Diri milik Dian Reh S. (2016)



**Lampiran 5. Lembar Perijinan Melakukan Studi Pendahuluan**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp/ Fax. (0331) 323450 Jember

---

Nomor : 1953/UN25.1.14/SP/2020 Jember, 06 April 2020

Lampiran : -

Perihal : Ijin Melaksanakan Studi Pendahuluan

Yth. Dekan Fakultas Keperawatan  
Universitas Jember

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir/skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember berikut :

nama : Diah Ayuningrum Amini  
N I M : 162310101029  
keperluan : Ijin Melaksanakan Studi Pendahuluan  
judul penelitian : Gambaran Efikasi Diri Mahasiswa Program Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Jember  
lokasi : Fakultas Keperawatan Universitas Jember  
waktu : satu bulan

mohon bantuan Saudara untuk memberi ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan studi pendahuluan sesuai dengan judul di atas.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan I,  
  
Ns. Anisa Ardiana, M.Kep., Ph.D.  
NIP. 19800417 200604 2 002

**Lampiran 6. Lembar Bukti Telah Melaksanakan Studi Pendahuluan**

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp./ Fax. (0331) 323450 Jember

**SURAT KETERANGAN HASIL STUDI PENDAHULUAN**

Nomor : 3733/UN25.1.14/SP/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ns. Anisah Ardiana, M.Kep., Ph.D.  
NIP : 19800417 200604 2 002  
Jabatan : Wakil Dekan I

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Diah Ayuningrum Amini  
NIM : 162310101029  
Judul : Gambaran Efikasi Diri Mahasiswa Program Pendidikan Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Jember

Dengan hasil studi pendahuluan sebagai berikut :

Telah melaksanakan studi pendahuluan di Fakultas Keperawatan Universitas Jember yang dilakukan pada tanggal 14-20 April 2020 dengan hasil sebagai berikut.  
Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

1. Mahasiswa profesi Ners di Fakultas Keperawatan Universitas Jember terdiri :
  - a. Angkatan
    1. 24 : 163 Mahasiswa
    2. 25 : 78 Mahasiswa
  - b. Semester
    1. Ganjil : 78 Mahasiswa
    2. Genap : 163 Mahasiswa
  - c. Jenis Kelamin
    1. Laki-laki : 50 Mahasiswa
    2. Perempuan : 192 Mahasiswa

Keterangan:

1. 2 mahasiswa angkatan 24 mengambil masa cuti
  2. 1 mahasiswa angkatan 24 tidak ada keterangan
  3. 1 mahasiswa angkatan 24 belum memprogram studi semester genap
  4. Total mahasiswa angkatan 24 yang aktif di semester genap yaitu 159 mahasiswa
2. Metode Pembelajaran Program Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Jember:
- a. Praktikum atau kepanitran klinik
  - b. Praktek lapangan
  - c. *Pre dan post conference*

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Amir Ardiana, M.Kep., Ph.D.  
NIP. 19800417 200604 2 002

## Lampiran 7. Lembar Perijinan Melakukan Penelitian

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS JEMBER FAKULTAS KEPERAWATAN Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp./ Fax. (0331) 323450 Jember
Nomor : 3538/UN25.1.14/LT/2020	Jember, 07 July 2020
Lampiran : -	
Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian	
Yth. Ketua LP2M Universitas Jember	
Dengan hormat,	
Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir/skripsi mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember berikut :	
nama	: Diah Ayuningrum Amini
N I M	: 162310101029
keperluan	: Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian
judul penelitian	: Gambaran Efikasi Diri Mahasiswa Program Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Jember
lokasi	: Fakultas Keperawatan Universitas Jember
waktu	: satu bulan
mohon diterbitkan surat pengantar ke instansi terkait atas nama yang bersangkutan untuk pelaksanaannya.	
Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.	
	
Ns. Lantini Sulistyorini, S.Kep., M.Kes. NIP. 197803 23 200501 2 002	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Kalimantan 37 Jember, Telp (0331) 337818, 339385 Fax (0331) 337818  
Email : [penelitian.lp2m@unej.ac.id](mailto:penelitian.lp2m@unej.ac.id) - [pengabdian.lp2m@unej.ac.id](mailto:pengabdian.lp2m@unej.ac.id)

Nomor : 2235 /UN25.3.1/LT/2020  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

9 Juli 2020

Yth. Wakil Dekan I

Fakultas Keperawatan Universitas Jember  
Di  
Jember

Memperhatikan surat dari Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Jember nomor 3538/UN25.1.14/LT/2020 tanggal 7 Juli 2020 perihal Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian,

Nama : Diah Ayuningrum Amini  
NIM : 162310101029  
Fakultas : Keperawatan  
Program Studi : Ilmu Keperawatan  
Alamat : Jl. Anggrek No.20 Mumbulsari-Jember  
Judul Penelitian : "Gambaran Efikasi Diri Mahasiswa Program Pendidikan Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Jember"

Lokasi Penelitian: Fakultas Keperawatan Universitas Jember  
Lama Penelitian : Bulan Juli-Agustus 2020

maka kami mohon dengan hormat bantuan Saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul tersebut diatas.

Demikian atas perhatian dan perkenannya disampaikan terima kasih.



Dr. Susanto, M.Pd.  
Ketua  
Sekretaris II

Dr. Susanto, M.Pd.  
NIP. 196306161988021001

Tembusan Yth  
1. Dekan FKPEP Universitas Jember;  
2. Mahasiswa ybs;  
3. Arsip.

**Lampiran 8. Lembar Bukti Telah Melaksanakan Penelitian**

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEPERAWATAN

Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp./ Fax. (0331) 323450 Jember

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 4043/UN25.1.14/LT/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ns. Anisah Ardiana, M.Kep., Ph.D  
N I P : 19800417 200604 2 002  
Jabatan : Wakil Dekan I

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Diah Ayuningrum Amini  
N I M : 162310101029  
Judul Penelitian : Gambaran Efikasi Diri Mahasiswa Program Pendidikan  
Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Jember  
Waktu : Juli 2020  
D P U : Ns. Retno Purwandari, M.Kep  
D P A : Ns. Jon Hafan Sutawardana, M.Kep., Sp. Kep. MB

telah melaksanakan *penelitian* di Fakultas Keperawatan Universitas Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 03 Agustus 2020

Wakil Dekan I,



Ns. Anisah Ardiana, M.Kep., Ph.D  
NIP 19800417 200604 2 002

## Lampiran 9. Keterangan Layak Etik Penelitian



**KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS JEMBER, FAKULTAS KEPERAWATAN  
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE  
UNIVERSITY OF JEMBER, FACULTY OF NURSING**

**KETERANGAN LAYAK ETIK  
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL**

**No. 2806/UN25.1.14/SP/2020**

<u>Protokol penelitian yang diusulkan oleh</u> <i>The research protocol proposed by</i>	:	
<u>Peneliti utama</u> <i>Principal Investigator</i>	:	Diah Ayuningrum Ansini
<u>Anggota Peneliti</u> <i>Member of Research</i>	:	Ns. Retno Purwandari, M.Kep Ns. Alfid Tri Afandi, M.Kep
<u>Tempat Penelitian</u> <i>Place of Research</i>	:	Fakultas Keperawatan Universitas Jember
<u>Dengan judul</u> <i>Title</i>	:	Gambaran Efikasi Diri Mahasiswa Program Pendidikan Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Jember <i>: The Description of Student Self-Efficacy in Nursing Professional Education Program, Faculty of Nursing, University of Jember</i>

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Peretujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.  
*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfilment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 10 Juni 2020 sampai dengan tanggal 10 September 2020.  
*This declaration of ethics applies during the period 10 June, 2020 until September 10, 2020.*

15 Juni 2020  
15 June 2020

Ketua Komite Etik Penelitian Kesehatan  
*Chairperson of Health Research Ethics Committee*



Ns. Tarnu Sutanto, M.Kep., Sp.Kep.Kom., Ph.D

Lampiran 10. Lembar Bimbingan DPU

**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI**  
**FAKULTAS KEPERAWATAN**  
**UNIVERSITAS JEMBER**

Nama : Diah Ayuningrum Amini  
 NIM : 162310101029  
 Dosen Pembimbing Utama : Ns. Retno Purwandari, S.Kep., M.Kep  
 NIP : 19820319 201404 1 001

Tanggal	Aktivitas	Rekomendasi	TTD
12/19/11	BAB 1	- Pertanyaan lathal - Bilin draft BAB selanjutnya	f
23/19/11	lathal	- Pertanyaan permasalahan - Logat BAB berikut	f
18/19/12	lathal	- Bangkit masalah skripsi apa - BAB 2 masih terlalu sederhana	f
24/20/12	lathal	- Kenapa Epifani diri butuh -/ skripsi	f
14/20/13	BAB 1/2/3/4	- longkopi BAB - kuesioner	f

18/20 /03	Konsultasi BAB 1-4 + kuesioner	- typing error - lengkapi BAB 4 - Modifikasi bagian kuesioner	f
02/20 /09	Konsultasi BAB 1-4	- Definisi operasional - uji validitas	f
10/20 /09	Konsultasi BAB 1-4	- Manfaat eteluh - typing error - Definisi operasional - Perbanyak sumber lain	f
23/20 /09	Konsultasi BAB 1-4	ACC seminar proposal	f
17/20 /07	Konsultasi BAB 1-6	- pertajam pembahasan - perbaiki kalimat di BAB 4 - mekanisme penulisan	f
19/20 /07	Konsultasi BAB 1-6	- Perbaiki kalimat di BAB 4 - khat Nyron penelitian - pda pembahasan PTO - Telaah BAB 6	f
27/20 /07	Konsultasi BAB 1-6	ACC seminar Hasil	f

## Lampiran 11. Lembar Bimbingan DPA

**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

Nama : Diah Ayuningrum Amini  
 NIM : 162310101029  
 Dosen Pembimbing Anggota : Ns. Alfid Tri Afandi, S.Kep., M.Kep  
 NIP : 760016845

Tanggal	Aktivitas	Rekomendasi	TTD
13/11/2019	Konsultasi BAB 1	- Latar belakang lebih difokuskan - Perkuat dasar mengambil efikasi Bin Bin faktor yg mempengaruhi	
20/12/19	Konsultasi BAB 1 - 4	- BAB 4 tidak bisa di revisi - Kuesioner cek an yang lebih spesifik - Dilengkapi bagian yang belum terisi	
19/2020/13	Konsultasi BAB 1 - 4	- lengkapi BAB 4 - pilih kuesioner yang sesuai dengan responden.	
31/2020/03	Konsultasi BAB 1 - 4 + Kuesioner	- Telah bagian DO - Kasi ulang dan pernyataan pada kuesioner.	
16/2020/09	Konsultasi BAB 1-4	- Ceturminin - ACC Lempro	

15/2020 /07	- Konsultasi BAB 5-6	- Cek penulisan typo - Cek BAB 4 - Pembahasan BAB 5 lebih dipertajam	\$
17/2020 /07	- Konsultasi BAB 5-6	- Cek typo - Cek keterbatasan penelitian - Cek pembahasan + Bapus	\$
18/2020 /07	- Konsultasi BAB 5-6	- Cek mekanisme penulisan tabel - Coba pahami imputasi - Pembahasan ditambah topik indikator.	\$
20/2020 /07	- konsultasi skripsi	- Lanjut sidang jika Dpu ACC - Turnitin	\$

Lampiran 12. Dokumentasi

